



LAPORAN AKHIR
JASA KONSULTASI PENGEMBANGAN E-DOCUMENT
(PENINGKATAN DAN PEMUTAKHIRAN WEBSITE DAN E-DOC BAPPEDA)

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA PONTIANAK
2016

Powered by
DT. tata PERENCANA KALBAR

LAPORAN AKHIR

JASA KONSULTANSI PENGEMBANGAN E-DOCUMENT

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA PONTIANAK**

TAHUN 2016

KATA PENGANTAR

Dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Selain itu pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (*e-government*) akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

Searah dengan kondisi tersebut, pada saat ini pemerintah telah menggalakan pemanfaatan teknologi informasi (*internet*) dalam menunjang aktifitas kegiatan pemerintahannya, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menuju terwujudnya *e-Government*, yaitu; Sebuah konsep untuk mewujudkan terjadinya interaksi dan komunikasi baru antara pemerintah daerah yang satu dengan yang lainnya, antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat, antara pemerintah dengan masyarakat, dan antara pemerintah dengan dunia usaha.

Pemanfaatan situs *web* sebagai media informasi, promosi dan interaksi pun sudah mulai digunakan oleh Pemerintah Kota Pontianak. Pada situs <http://pontianakkota.go.id/> Pemerintah Kota Pontianak berusaha menciptakan suatu mekanisme penyampaian informasi serta metode interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Hal ini secara tidak langsung berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dalam perjalanannya, situs web Pemerintah Kota Pontianak mulai diikuti dengan pembangunan situs web SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) yang terkoneksi ke web Pemerintah Kota Pontianak, salah satunya adalah aplikasi

berbasis web Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kota Pontianak yang beralamat <http://bappeda.pontianakkota.go.id/>. Pembangunan aplikasi web ini bertujuan untuk membangun satu fitur baru dalam Sistem Informasi Web Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kota Pontianak yang ditampilkan pada fasilitas yang cepat dan online melalui dunia visual atau internet.

Aplikasi Web ini berisi informasi mengenai termutakhirkannya Pengembangan Sistem Komputerisasi (Pengembangan Sistem Pengelolaan Data/Informasi BAPPEDA) yang dapat mempermudah aktivitas penyusunan dan pendokumentasian segala hal informasi yang berkaitan dengan program kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kota Pontianak. Dengan adanya PENAMBAHAN fitur Dokumen Elektronik yang berjalan di domain <http://edoc.pontianakkota.go.id/> dimana merupakan kelanjutan dari program penyempurnaan dari sistim manajemen informasi itu sendiri yang telah berjalan secara on-line di situs <http://bappeda.pontianakkota.go.id/>.

Diharapkan dengan penyempurnaan dan peningkatan atau pemuktahiran fungsi dan fitur serta program yang berjalan di aplikasi <http://edoc.pontianakkota.go.id/>, dapat mencapai target terwujudnya *e-Government* menuju pelaksanaan sistim pemerintahan secara lebih efektif dan efisien, khususnya bagi Pemerintah Kota Pontianak.

Oleh karena itu dalam pekerjaan ini kami memutakhirkan Pengembangan Sistem Komputerisasi (Pengembangan Sistem Pengelolaan Data/Informasi BAPPEDA) dengan penambahan fitur baru, sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasaran aplikasi web ini dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat dapat tercapai yaitu, dengan peningkatan kualitas layanan publik lebih cepat, mudah, transparan, tepat waktu, pasti dan *real-time*.

Kami menyadari bahwa aplikasi web yang kami sajikan masih jauh dari tingkatan sempurna. Hal ini disebabkan karena belum kami isi datanya secara komplit dan Laporan Akhir ini kami sampaikan sebagai skema perancangan sistem aplikasi yang akan kami bangun, yang memuat :

- a. Latar Belakang, Tujuan dan Lingkup Pekerjaan
- b. Gambaran Umum pekerjaan yang akan dilaksanakan
- c. Rencana Kegiatan dan tahapan-tahapan lanjutan yang akan dilaksanakan
- d. Perancangan Sistem
- e. Perancangan Antar Muka
- f. Pengujian Sistem

Selama proses memutakhirkan dan pengembangan WEB SITE kami ini kritik dan saran kami terima dengan tangan terbuka demi kemajuan dan perkembangan web sekolah kami ke arah yang lebih baik.

Akhir kata, semoga website ini dapat bermanfaat dan berguna bagi banyak pihak terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan

Pontianak,

PT. TATA PERENCANA KALBAR

Team Development

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	
Pengantar	
Latar Belakang	
Manfaat Situs Web Bagi Pemerintah Daerah	
Situs WEB dan Aplikasi e-doc BAPPEDA Kota Pontianak	
Maksud dan Tujuan	
2. ANALISIS DAN DESAIN PENGEMBANGAN SISTEM	
3. DASAR TEORI	
4. RUANG LINGKUP PEKERJAAN	
5. PELAKSANAAN PEKERJAAN	
6. PENDEKATAN PEKERJAAN	
7. PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENGOPERASIAN APLIKASI	
8. Up Grade e-Doc Tahun 2016	
9. PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENGOPERASIAN MANAJEMEN ADMIN	
10. PENGUJIAN DAN ANALISA	
11. PENUTUP	

JASA KONSULTANSI PENGEMBANGAN E-DOCUMENT BAPPEDA KOTA PONTIANAK TAHUN 2016

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengantar

Semenjak bergulirnya masa reformasi di Indonesia, seluruh kegiatan pemerintahan mengalami transformasi yang dikenal dengan nama reformasi birokrasi. Salah satu program reformasi adalah penerapan e-government di lingkungan perkantoran pemerintah. Aplikasi e-document adalah salah satu produk dari e-government yang bertujuan untuk mendukung penerapan reformasi birokrasi, khususnya dalam kegiatan administrasi perkantoran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi kegiatan perkantoran terutama dalam mengakomodir kebutuhan lalu lintas data/informasi yang memanfaatkan aplikasi e-document, serta mengetahui seberapa besar aplikasi e-document dapat mendukung program reformasi birokrasi di Indonesia. Pembuatan ini menggunakan data-data yang dikumpulkan selama implementasi pemanfaatan aplikasi e-document, termasuk saat pengembangan aplikasi dan uji coba. Data tersebut dianalisis dan dijelaskan secara aplikatif sesuai dengan perkembangan yang terjadi selama implementasi aplikasi e-document di Bappeda Kota Pontianak.

1.2. Latar Belakang.

"Bangsa yang maju adalah bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kuasailah teknologi maka kau akan menguasai dunia", demikianlah ungkapan yang berkembang di masyarakat teknologi. Dan ungkapan itu tidak sekedar ungkapan.

Di masa sekarang ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin cepat berkembang, mempengaruhi cepatnya kebutuhan akan informasi yang semakin cepat, tanpa dibatasi oleh letak geografis. Dimana kebutuhan informasi yang

cepat dan dapat diakses oleh siapapun tersebut, dapat diakomodasi oleh layanan yang bernama **internet**.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemaslahatan masyarakat. Tentunya dalam dunia yang sudah mengglobal ini, kemajuan teknologi diperlukan dan dimanfaatkan dalam segala bidang. Salah satu bidang yang terkena sentuhan teknologi informasi adalah pelayanan pemerintah kepada publik. Artinya dalam era teknologi informasi ini, informasi telah dihubungkan oleh dengan sebuah gerbang / "**gateway**" yang terintegrasi.

Dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Selain itu pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (**e-government**) akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

Searah dengan kondisi tersebut, pada saat ini pemerintah telah menggalakan pemanfaatan teknologi informasi (**internet**) dalam menunjang aktifitas kegiatan pemerintahannya, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menuju terwujudnya **e-Government**, yaitu ; Sebuah konsep untuk mewujudkan terjadinya interaksi dan komunikasi baru antara pemerintah daerah yang satu dengan yang lainnya, antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat, antara pemerintah dengan masyarakat, dan antara pemerintah dengan dunia usaha.

Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada hakekatnya penyelenggaraan otonomi daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah.

Dalam rangka menunjang suksesnya implementasi otonomi daerah dibutuhkan sistem informasi pendukung yang memungkinkan terlaksananya birokrasi yang efektif dan efisien. Proses yang dimaksud adalah proses yang menjamin terlaksananya *Good Publics Governance*, sedangkan sistem informasi pendukungnya dikenal sebagai *e-Government*.

Dalam hal pengembangan pembangunan daerah, ada beberapa isu yang menjadi pokok permasalahan yang sering dihadapi oleh pemerintah daerah. Pertama, pemerintah daerah dituntut bersih, akuntabel, transparan dan partisipatif dalam menjalankan pemerintahannya. Untuk itu diperlukan kontrol, pengawasan dan peran serta dari masyarakat dalam pembangunan daerah. Selain itu pemerintah perlu menghindari praktek – praktek korupsi, kolusi dan nepotisme yang membuat masyarakat menginginkan pemerintahan yang baik sehingga pembangunan di daerah juga dapat berjalan dengan baik. Kedua, rendahnya daya saing daerah guna meningkatkan pembangunan daerah. Peningkatan daya saing daerah juga akan meningkatkan pembangunan di daerah tersebut. Peningkatan daya saing daerah tidak semata-mata mengandalkan sumber daya alam tetapi juga sumber daya manusia, teknologi, inovasi daerah dan segala potensi yang ada (Kuncoro, 2003). Ketiga, buruknya kualitas pelayanan publik. Pemerintah daerah berperan sebagai penyedia layanan publik bagi masyarakat di daerahnya. Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan publik tersebut merupakan tuntutan dari semakin besarnya kewenangan dan desentralisasi fiskal dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

Untuk mengatasi isu – isu tersebut, pemerintah daerah telah melakukan perencanaan, strategi dan inovasi, salah satunya adalah *e-government* (elektronik government) yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi (ICT) melalui situs *web*. Situs *web* adalah salah satu fasilitas internet yang memberikan kemudahan dan manfaat yang besar serta lebih komprehensif dalam tampilannya.

Situs *web* menjadi media memajang informasi secara *online* dan bersifat *virtual* (maya) yang memiliki kaitan (*link*) informasi tidak terbatas. Dalam perkembangannya, situs *web* juga menjadi media promosi, interaksi dan transaksi

yang memberikan pelayanan *online* kepada penggunanya. Pemanfaatan situs *web* sebagai media informasi, promosi, interaksi dan transaksi pun sudah mulai digunakan oleh pemerintah daerah. Situs *web* pemerintah adalah suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, dimana pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi komunikasi berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik (Indrajit, 2008).

Inpres No 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional, pengembangan situs *web* dengan konsep *e-government* merupakan salah satu strategi melaksanakan pelayanan dalam memberikan informasi publik kepada masyarakat sehingga terciptanya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Pembuatan situs *web* pemerintah merupakan tingkat pertama dalam pengembangan *e-government* dengan sasaran agar masyarakat Indonesia dapat dengan mudah memperoleh akses kepada informasi dan layanan pemerintah, serta ikut berpartisipasi di dalam pengembangan demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet.

Pada buku panduan penyelenggaraan situs *web* pemerintahan yang diterbitkan oleh DEPKOMINFO (2008) menyatakan bahwa pembuatan situs *web* pemerintah atau *e-government* dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu :

1. Perolehan informasi secara mudah, benar, adil, dan luas cakupan;
2. Penyebarluasan informasi melalui media elektronik yang meliputi :
 - Semua bahan yang telah diterbitkan atau bahan-bahan yang telah berada di luar perlindungan hak cipta (boleh diketahui oleh umum);
 - Semua informasi yang dibuat dan dikumpulkan sesuai undang-undang yang berlaku (tunduk kepada pertimbangan-pertimbangan kepekaan komersial dan rahasia pribadi);
 - Semua dokumen yang diperlukan bagi kepentingan masyarakat;
 - Sebagai sarana menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya publik, transfer pengalaman dan ilmu pengetahuan, publikasi informasi dan data.

E-government juga didefinisikan sebagai suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, dimana pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik (Indrajit, 2002). Adapun konsep umum dari *e-government* berdasarkan worldbank (2000) adalah menciptakan interaksi yang ramah, nyaman, transparan dan murah antara pemerintah dan masyarakat (*G2C-government to citizens*), pemerintah dan perusahaan bisnis (*G2B-government to business enterprises*) dan hubungan antar pemerintah (*G2G-inter-agency relationship*).

Berdasarkan berbagai definisi yang muncul di banyak literatur maka dapat disimpulkan setidaknya-tidaknya ada tiga karakteristik dari *e-government*, yaitu :

- Merupakan suatu mekanisme interaksi baru (moderen) antara pemerintah dengan masyarakat dan kalangan lain yang berkepentingan (*stakeholder*); dimana
- Melibatkan penggunaan teknologi informasi dengan tujuan.
- Memperbaiki mutu (kualitas) pelayanan publik, efisiensi, transparansi dan partisipasi masyarakat.

Dari tahun ke tahun Pemerintah Kota Pontianak melalui perangkat daerah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah terus berupaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem manajemen informasi berbasis web tersebut secara professional, terutama untuk selalu memelihara, *meng-update* konten atau isi terhadap aplikasi WEB Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak dengan nama domain <http://bappeda.pontianakkota.go.id/> tersebut dan memuktahirkan atau merombak atau meningkatkan (*up-grade*) fungsi dan fitur ataupun program dari aplikasi berbasis web tersebut, salah satunya dengan penambahan fitur Dokumen Elektronik yang berjalan di domain <http://bappeda.pontianakkota.go.id/> dimana merupakan kelanjutan dari program penyempurnaan dari sistem manajemen informasi itu sendiri yang telah berjalan secara on-line di situs.

Sehingga diharapkan dengan penyempurnaan dan peningkatan atau pemuktahiran fungsi dan fitur serta program yang berjalan di aplikasi <http://bappeda.pontianakkota.go.id/>, dapat mencapai target terwujudnya e-

Government menuju pelaksanaan sistim pemerintahan secara lebih efektif dan efisien, khususnya bagi Pemerintah Kota Pontianak.

Dalam prosesnya, Pengembangan Sistem Komputerisasi melalui fitur Dokumen Elektronik (*e-Doc*) melalui tahapan-tahapan yang dimaksudkan untuk menata kembali dan menyempurnakan implementasi teknologi informasi pada aplikasi Pengembangan Sistem Komputerisasi (Pengembangan Sistem Pengelolaan Data/Informasi BAPPEDA), sehingga kebutuhan-kebutuhan pengolahan data yang belum terakomodir di aplikasi yang sudah berjalan sebelumnya, akan ditingkatkan fungsi-fungsi dan fitur yang mendukung terhadap berjalannya aplikasi lebih tepat, akurat, cepat, aman dan lengkap.

1.3. Manfaat Situs Web Bagi Pemerintah Daerah

Worldbank dalam situsnya www.worldbank.org/egov secara jelas dan terperinci menggambarkan manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya konsep *e-governmnet* melalui situs web bagi suatu daerah, antara lain :

- a. Memperbaiki kualitas pelayanan pemerintah kepada para stakeholder-nya (masyarakat, kalangan bisnis, dan industri) terutama dalam hal kinerja efektivitas dan efisiensi di berbagai bidang kehidupan bernegara;
- b. Meningkatkan transparansi, kontrol, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka penerapan konsep *Good Corporate Governance*;
- c. Mengurangi secara signifikan total biaya administrasi, relasi, dan interaksi yang dikeluarkan pemerintah maupun stakeholdernya untuk keperluan aktivitas sehari-hari;
- d. Memberikan peluang bagi pemerintah untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan baru melalui interaksinya dengan pihak-pihak yang berkepentingan;
- e. Menciptakan suatu lingkungan masyarakat baru yang dapat secara cepat dan tepat menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi sejalan dengan berbagai perubahan global dan trend yang ada;
- f. Memberdayakan masyarakat dan pihak-pihak lain sebagai mitra pemerintah dalam proses pengambilan berbagai kebijakan publik secara merata dan demokratis.

Kemudian lebih khusus telah banyak studi yang menyatakan bahwa situs *web* sebagai salah satu media informasi dan komunikasi yang unik mampu menyampaikan informasi secara komunikatif dan tanpa batas.

Dengan dasar tersebut maka situs *web* (*e-government*) dipercaya dapat mengemban tujuan-tujuan pemerintah dalam kaitannya dengan masyarakat dan pembangunan daerah.

De County (1998) dalam artikelnya menjelaskan beberapa tujuan dibangunnya *web* pemerintah yaitu :

- a. Menyediakan tempat yang *user friendly* di Internet dalam rangka untuk memberi akses informasi dan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Memperbaiki akses terhadap informasi pemerintah dan pelayanan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Mempromosikan daerahnya kepada seluruh dunia dalam rangka untuk mengembangkan pariwisata, pembangunan ekonomi dan kepentingan lainnya.

Sedangkan Bhatnagar (2003) menerangkan bahwa alasan dibangunnya situs *web* pemerintah adalah untuk :

- a. Meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat
- b. Meningkatkan kedekatan hubungan dengan bisnis dan industry
- c. Memberdayakan masyarakat melalui akses informasi dan pengetahuan
- d. Membuat pemerintah bekerja lebih efektif dan efisien
- e. Membuat pemerintah akan lebih transparan, percaya diri, menghindari korupsi, meningkatkan pendapatan dan pengurangan biaya

Lebih lanjut, Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi nasional pengembangan *e-government* menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (*e-government*) akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

Beberapa literatur (Ashworth (1990), Scott (2005), Kubicek and Hagen(2001)) juga menyebutkan hal yang sama tentang manfaat, peran, dan tujuan dibangunnya sebuah situs *web* pemerintah.

Berdasarkan fitur-fitur unik situs *web*, maka pemanfaatan situs *web* dalam kerangka *e-government* diposisikan sebagai *front office* sehingga implementasi *publish* (menyampaikan informasi), *interact* (memberikan interaksi dengan penggunanya) dan *transact* (memberikan transaksi dengan penggunanya) bisa dimafaatkan secara terintegrasi (Worldbank, 2000).

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan ada 3 peran penting sebuah situs *web* pemerintah daerah guna mendukung pemerintahan yang baik, yaitu :

- a. Mewujudkan pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif;
- b. Meningkatkan daya saing daerah melalui promosi informasi potensi dan keunggulan daerah yang lebih rinci dan interaktif;
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih baik, dll

1.4. Situs WEB dan Aplikasi e-doc BAPPEDA Kota Pontianak

Pemanfaatan situs *web* sebagai media informasi, promosi dan interaksi pun sudah mulai digunakan oleh pemerintah Kota Pontianak. Pada situs www.pontianakkota.go.id Pemerintah Kota Pontianak berusaha menciptakan suatu mekanisme penyampaian informasi serta metode interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Hal ini secara tidak langsung berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dalam perjalanannya, situs web pemerintah Kota Pontianak mulai diikuti dengan pembangunan situs web SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) yang terkoneksi ke web Pemerintah Kota Pontianak, salah satunya adalah website BAPPEDA Kota Pontianak yang beralamat <http://bappeda.pontianakkota.go.id/>. Pembangunan web ini bertujuan untuk membangun sistem informasi berdasarkan komputerisasi pada BAPPEDA Kota Pontianak yang ditampilkan pada fasilitas yang cepat dan online melalui dunia visual atau internet. Web ini berisi informasi mengenai

perencanaan pembangunan, produk-produk perencanaan, hasil-hasil kajian serta data-data yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan di Kota Pontianak. Dengan adanya website ini diharapkan dapat mempermudah seluruh stakeholder ataupun masyarakat mencari informasi mengenai Pembangunan Kota Pontianak tanpa harus datang ke tempatnya.

Namun dalam perjalanan pengelolaan web BAPPEDA diperlukan penambahan sebuah fitur/sistem baru untuk mengakomodir kebutuhan lalu lintas data/informasi dengan pengunjung website.

Disisi lain dengan semakin banyak dan kompleksnya data/informasi yang harus dikelola maka dibutuhkan sebuah sistem e-document yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut.

Mempertimbangkan hal tersebut, maka diperlukan pemutakhiran website dengan menambah fitur/sistem pengelolaan data/informasi yang nantinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengelola website BAPPEDA dalam mengelola data/informasi, salah satunya dengan penambahan satu fitur Dokumen Elektronik (*e-Doc*) dengan domain <http://bappeda.pontianakkota.go.id/>. Sehingga diharapkan akan mampu memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna/pengunjung website yang memerlukan data/informasi tertentu sesuai kebutuhannya.

1.5. Maksud dan Tujuan

Tujuan Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengembangan e-Document, kegiatan Peningkatan dan Pemutakhiran Website dan e-Doc BAPPEDA adalah :

1. Mengembangkan (membangun) suatu mekanisme baru dalam interaksi antara sumber-sumber data informasi mengenai perencanaan pembangunan, produk-produk perencanaan, hasil-hasil kajian serta data-data yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan di Kota Pontianak dengan masyarakat luas yang membutuhkan akses data dan informasi tersebut. Adanya Jaringan Sistem Informasi berupa fitur Dokumen Elektronik (*e-Doc*) bagi publik, akan mempermudah dan mempercepat akses terhadap informasi mengenai

perencanaan pembangunan, produk-produk perencanaan, hasil-hasil kajian serta data-data yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan di Kota Pontianak.

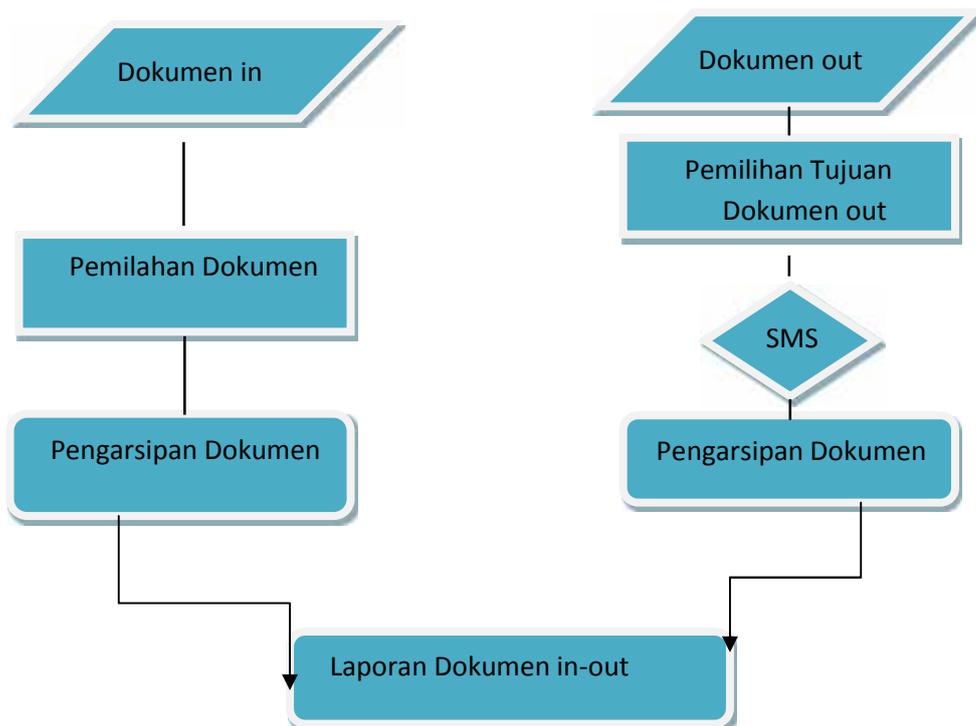
2. Menata kembali sistem aksesibilitas data dan informasi on-line layanan mengenai informasi perencanaan pembangunan, produk-produk perencanaan, hasil-hasil kajian serta data-data yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan di Kota Pontianak, sehingga diharapkan dapat mempercepat akses data, terutama meningkatkan mutu layanan informasi yang cepat, tepat, akurat, transparan, terintergrasi dan akuntabel.
3. Merancang dan membangun Sistem Informasi berbasis WEB sebagai sarana yang dapat membantu seluruh masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai perencanaan pembangunan, produk-produk perencanaan, hasil-hasil kajian serta data-data yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan di Kota Pontianak dan diharapkan mampu memperlancar, mempermudah, tepat waktu, serta memiliki akurasi yang tinggi dalam pengelolaan data informasi.
4. Peningkatan program pada sistem di aplikasi dan penyempurnaan fitur dan fungsi baru terhadap aplikasi berbasis web yang sudah berjalan secara on-line di domain resmi <http://bappeda.pontianakkota.go.id/>.
5. Menata kembali Sistem Aksesibilitas data dan informasi yang telah berjalan secara on-line di domain resmi <http://bappeda.pontianakkota.go.id/>, terutama dalam hal penampilan dan design antar muka (*interface*), sehingga akan memudahkan dan memiliki daya tarik bagi user untuk mengakses situs tersebut.
6. Kemudian menata kembali atau *re-strukturisasi* database <http://bappeda.pontianakkota.go.id/>, dengan menyempurnakan manajemen database yang lebih lengkap dan akurat, sehingga diharapkan mampu menampilkan semua data informasi yang berkaitan dengan <http://bappeda.pontianakkota.go.id/>, khususnya di Pemerintahan Kota Pontianak.

1.6. Kerangka Kerja Pengembangan Sistem

Perancangan sistem informasi Pengembangan e-Document, kegiatan Peningkatan dan Pemutakhiran Website dan e-Doc BAPPEDA, akan dikembangkan dengan sistem berbasis web, dengan menggunakan pemodelan proses yang nantinya

menjadi tolak ukur keberhasilan pengembangan sistem. Pemodelan proses adalah cara formal untuk menggambarkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan bagaimana data berpindah diantara aktivitas-aktivitas tersebut dengan menggunakan **Data Flow Diagram (DFD)**.

Data Flow Diagram Sistem Informasi Elektronik



Gambar 1.6.1 Diagram Konteks Sistem Informasi Dokumen Elektronik BAPPEDA Kota Pontianak

Pada gambar 1.6.1 merupakan diagram konteks dari Alur Sistem Informasi Dokumen Bappeda Kota Pontianak, dimana terdapat 2 (dua) entitas yaitu entitas Dokumen Masuk dan Dokumen Keluar.

Entitas Dokumen Masuk bertindak sebagai yang memberi data/informasi sekaligus yang menerima data/informasi, dimana sebagai pemberi data/informasi entitas Surat/Dokumen yang masuk melakukan input data laporan surat masuk sesuai item yang di input. Kemudian sebagai penerima data/informasi entitas

Dokumen/Surat masuk dapat digunakan seluruh informasi data-data tersebut untuk dimanfaatkan sebagai fungsi pengendalian pelaksanaan dan pengarsipan surat/dokumen berdasarkan bidang-bidang yang ada di Kantor Bappeda Kota Pontianak.

Entitas Dokumen Masuk bertindak sebagai administrator sistem sekaligus sebagai yang menerima data/informasi untuk meneruskan dokumen/surat tersebut kepada SKPD-SKPD yang ada di Pontianak. Sebagai administrator sistem entitas Dokumen Masuk dapat melakukan perubahan terhadap seluruh data-data laporan yang ada didalam database sistem sesuai dengan kebutuhan dan koordinasi yang ada, sedangkan sebagai penerima data/informasi entitas Dokumen Masuk melakukan fungsi pengendalian pelaksanaan dan pengarsipan lewat informasi laporan yang ada di dalam sistem.

BAB II

ANALISIS DAN DESAIN PENGEMBANGAN SISTEM

Dalam suatu pemerintahan, banyak hal yang harus dipastikan berjalan dengan baik dan lancar agar kinerja dan target dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Dari semua hal tersebut, salah satu diantaranya kurang berkembangnya pemanfaatan e-government di Indonesia adalah kurangnya infrastruktur dan aplikasi pendukung teknologi informasi di lingkungan kantor pemerintahan. Ditambah dengan budaya dan perilaku pegawai negeri yang masih enggan untuk mulai memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan perkantoran. Perlu sebuah komitmen serta inovasi dari teknologi informasi yang dapat memunculkan rasa ketertarikan terhadap teknologi yang akan digunakan (Indrajit, 2004).

Dalam e-government dikenal sebuah layanan untuk mendukung kegiatan perkantoran khususnya administrasi dengan nama e-document (dokumen elektronik). e-document (dokumen elektronik) di Indonesia saat ini lebih banyak digunakan oleh kalangan swasta. Untuk di kalangan pemerintahan, e-document (dokumen elektronik) belum terlalu dikenal dan dikembangkan pemanfaatannya (Indrajit, 2005).

Penggunaan e-document (dokumen elektronik) disini tidak terbatas hanya untuk keperluan surat-menyurat saja, tetapi lebih luas lagi dikembangkan dengan proses administrasi keuangan sampai kepada sistem inventarisasi barang/aset, khususnya di lingkungan Kantor BAPPEDA Kota Pontianak. Dengan demikian dengan adanya penggunaan e-document (dokumen elektronik) secara terintegrasi diharapkan proses kerja dan administrasi dilakukan secara cepat dan efisien sesuai dengan Inpres No.3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government

Desain Sistem Informasi e-document (dokumen elektronik) dilakukan dengan pemodelan *waterfall*, arus dari data sistem digambarkan menggunakan *Data Flow*

Diagram (DFD), dan desain data dilakukan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dengan memakai perangkat lunak *Power Designer*.

Analisis biaya-manfaat dilakukan untuk menguji kelayakan desain Sistem Informasi e-document (dokumen elektronik). Pemetaan Antara Kebutuhan Sistem dan Hasil Desain memperlihatkan kesesuaian hasil desain dengan kebutuhan.

Hasil desain Sistem Informasi e-document (dokumen elektronik) yang sesuai dengan Inpres No.3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government ini diharapkan dapat memecahkan kekuranglancaran arus informasi mengenai pengelolaan administrasi perkantoran. Selain itu, semua aktivitas administrasi perkantoran mulai dari perencanaan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, sampai dengan pengawasan dan pengendalian terhadap administrasi perkantoran dapat dipantau dengan maksimal, sehingga semua peluang optimalisasi aset akan dapat diciptakan, diproses dan diselesaikan dengan cepat dan akurat.

ANALISIS SISTEM

Tujuan fase analisis ini adalah mengklarifikasikan kebutuhan dari sistem perangkat lunak yang diharapkan. Analisis sistem dimulai dengan analisis kebutuhan, analisis kebutuhan bertujuan untuk mendefinisikan dan memprioritaskan persyaratan- persyaratan bisnis, disamping itu dilakukan juga Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) atau atau *Software Requirement Specification (SRS)* yang merupakan adaptasi dari dokumen IEEE Std 830-1993.

DESAIN SISTEM

Setelah dilakukan analisis yang bertujuan menterjemahkan kebutuhan ke dalam model deskriptif untuk implementasi sistem maka dilakukan desain sistem. Model- model yang dihasilkan dalam desain sistem adalah ERD sebagai desain data dengan arus dari data sistem digambarkan menggunakan DFD.

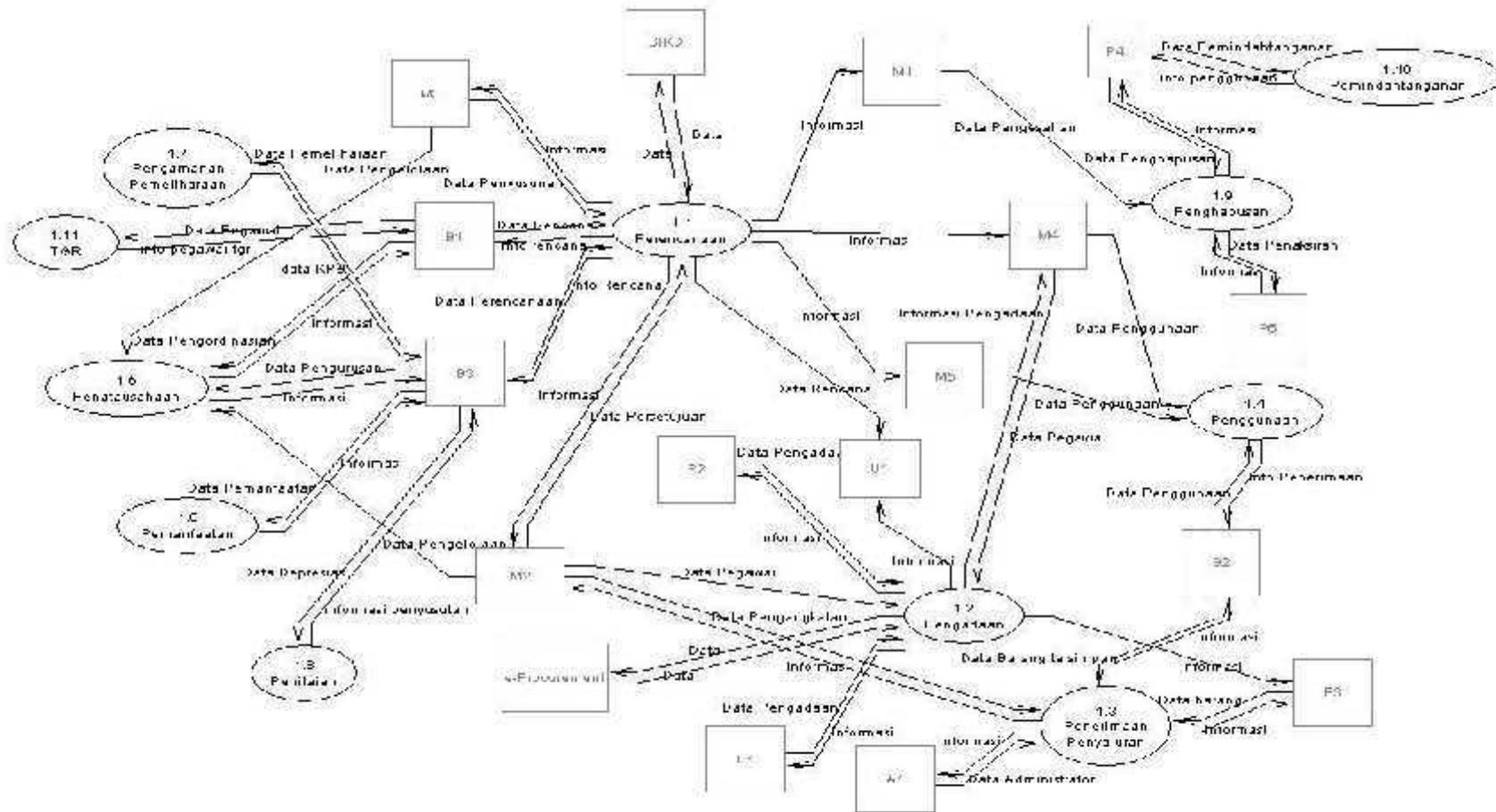
DESAIN BASIS DATA

Desain basis data dimulai dengan Pemodelan Konseptual. Pemodelan konseptual dari desain basis data menggunakan pemodelan Hubungan Entitas (*Entity Relationship*). Setelah diagram E-R dihasilkan, maka dilakukan normalisasi data. Diagram ER hasil dari normalisasi data dapat dilihat pada gambar 1 berupa diagram E-R *Logical Data Model* (LDM).

DESAIN PROSES

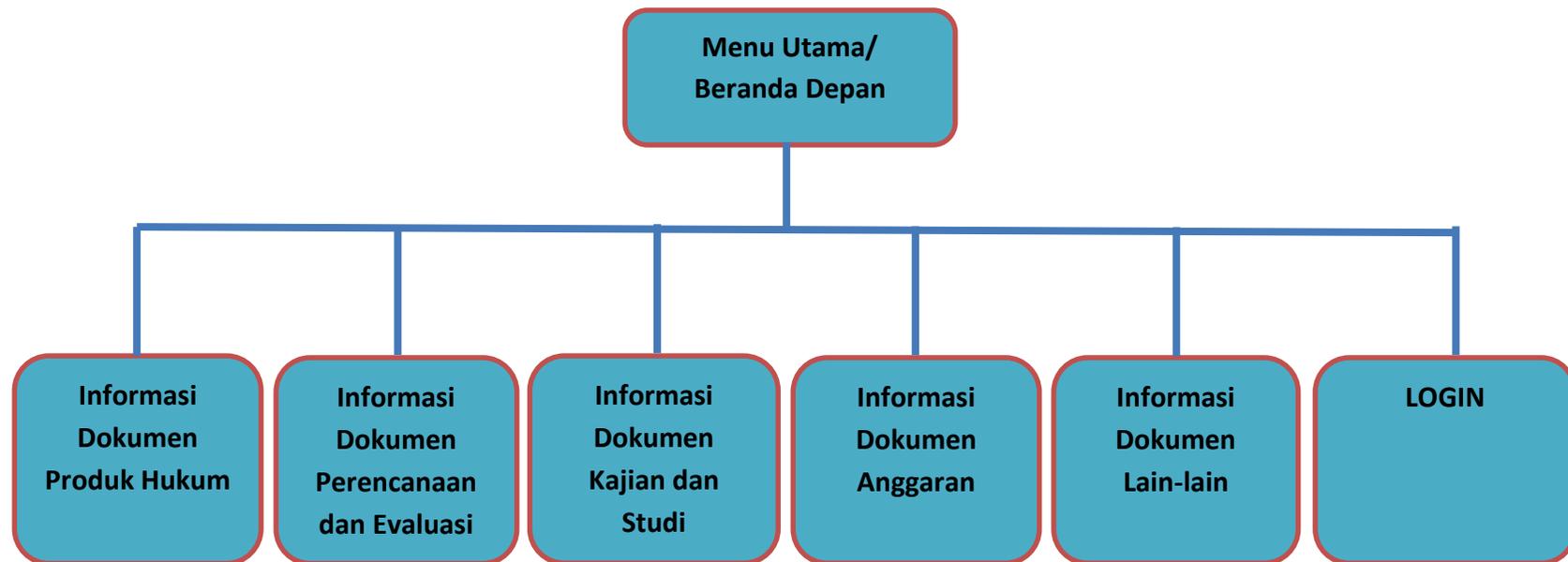
Hasil dari desain proses ialah berupa suatu DFD yang merupakan diagram yang menunjukkan aliran data dalam program, Desain proses dimulai dengan menggambar *Context Diagram* atau disebut juga dengan *DFD level 0*. *Context Diagram* dari SIMA disajikan pada gambar 2. Sebagaimana gambar 2 bahwa rata-rata masukan berupa data barang, hal ini dikarenakan proses pengelolaan barang daerah menfokuskan pada pengelolaan data barang, baik data barang yang direncanakan, diadakan, digunakan, dikelola, maupun data barang yang dihapus. Pada luaran dari SIMA menghasilkan informasi yang berkaitan dengan barang, informasi ini berhubungan dengan fungsi pengguna, sebagai contoh untuk pengguna P4 atau panitia penghapusan, maka informasi yang dihasilkan adalah informasi yang berkaitan dengan data barang terhapus, begitu juga untuk proses yang lain.

Langkah berikutnya adalah menggambarkan DFD Level 1 yang merupakan penjabaran dari DFD Level 0. DFD level 1 ini yang akan menguraikan sistem menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan detil. DFD Level 1 dapat digambarkan sebagaimana disajikan pada gambar 3. Beberapa proses dalam DFD Level 1 yang belum primitif (masih diuraikan lagi) dan perlu penjabaran lebih lanjut akan diturunkan lagi menjadi DFD Level 2 sebagaimana disajikan pada gambar 4 untuk penatausahaan



Gambar 3. DFD Level 1 dari Sistem Informasi e-doc

Data Flow Diagram Sistem Informasi e-Doc Bappeda



Pada flow diagram ini, halaman awal (menu utama)/beranda depan menampilkan slider caption gambar yang terdiri dari logo e-Doc BAPPEDA Kota Pontianak, tombol menu dan tombol fitur pencarian (*Cari Dokumen*). Tombol menu (warna merah) terdiri dari menu navigasi untuk menampilkan halaman Informasi Dokumen Produk Hukum, Informasi Dokumen Dokumen Perencanaan dan Evaluasi, Informasi Dokumen Kajian dan Studi, Informasi Dokumen Anggaran, Informasi Dokumen Lain-lain dan LOGIN.

1. Informasi Dokumen Produk Hukum Bappeda adalah halaman untuk menampilkan dokumen-dokumen produk di bidang Hukum (baik itu berupa Peraturan Daerah atau Peraturan Walikota) yang dihasilkan/dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kota Pontianak.
2. Informasi Dokumen Perencanaan dan Evaluasi adalah halaman yang menampilkan dokumen-dokumen perencanaan dan evaluasi kerja pemerintah Kota Pontianak.
3. Informasi Dokumen Kajian dan Studi adalah halaman yang menampilkan/memuat hasil-hasil laporan kajian atau studi hasil bekerjasama dengan konsultan pihak ketiga.
4. Informasi Dokumen Anggaran adalah dokumen-dokumen yang memuat rencana, realisasi ataupun pelaksanaan anggaran pemerintah Kota Pontianak
5. Informasi Dokumen Lain-lain adalah dokumen-dokumen yang berisi informasi tata kelola pemerintahan Kota Pontianak, seperti Standar Pelayanan, Renstra, LAKIP, RKT, Hasil Audit dan lain-lain.
6. LOGIN adalah proses masuk ke sistem computer (aplikasi/sistem informasi) atau ke sebuah halaman web yang memiliki otoritas rahasia atau sangat pribadi dengan memasukkan identitas akun minimal terdiri dari username/akun pengguna dan password untuk mendapatkan hak akses.

Implementasi Dan Pengujian Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap merealisasikan sistem yang baru dikembangkan supaya sistem siap dipergunakan/dioperasikan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari implementasi ini adalah menyiapkan semua kegiatan penerapan sistem sesuai dengan rancangan yang telah di tentukan sebelumnya. Dalam tahapan ini juga dilakukan pengujian sistem yang sedang berjalan apakah masih mengalami kendala-kendala dalam proses serta melakukan penyesuaian terhadap

kebutuhan end user hingga siap diimplementasikan dalam kelangsungan sistem untuk tahap pemutakhiran selanjutnya. Hasil dari proses ini dapat dilihat pada halaman Lampiran A.

BAB III

DASAR TEORI

1. Administrasi Publik

Pengertian administrasi publik sendiri menurut para ahli dikutip dalam *Pasolong*, (2007,h.2-3), diuraikan sebagai berikut : Simon mendefinisikan administrasi sebagai *“kegiatan-kegiatan kelompok kerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”*.

Dimock & Dimock, mengatakan bahwa, *“administrasi adalah suatu ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah, dan cara mereka memperolehnya. Administrasi juga mementingkan aspek-aspek konkrit dari metode-metode dan prosedur- prosedur manajemen”*.

2. Peranan Administrasi Publik

Peranan administrasi public, Menurut Widjaja (2005,h.4) *“peranan administrasi publik tidak cukup hanya dalam konsep dan teori semata, tetapi benar-benar dapat mewujudkan suatu disiplin ilmu(ilmu administrasi) yang mampu memecahkan masalah yang semakin kompleks dan rumit, khususnya dalam pelaksanaan penyelenggaraan otonomi daerah”*.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran administrasi publik sangat diperlukan untuk keseimbangan wewenang dalam rangka otonomi daerah yang bertujuan pada pelayanan dan kesejahteraan umum sebagai salah satu bentuk pencerminan negara demokrasi.

3. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Data

Menurut Antony dan Dearden dikutip oleh Jogyanto (2005,h.8), Data adalah : *“Bentuk jamak dari bentuk tunggal data umum atau data-item. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian- kejadian dan kesatuan nyata.”*

b. Pengertian Sistem

Ada berbagai pendapat yang mendefinisikan pengertian sistem, seperti dibawah ini : *“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling kumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”* (Jogiyanto,2005,h.1).

Masih menurut Jogiyanto menerangkan : *“Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”* (Jogiyanto,2005,h.2).

c. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan system informasi didalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Menurut Cushing dikutip oleh Jogyanto : *“Suatu sistem informasi manajemen adalah Kumpulan dari manusia dan sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian”* (Jogiyanto,2005,h.14).

Menurut Davis dikutip oleh Jogyanto (2005,h.15) : *“Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi”*.

d. Pengembangan Sistem

Pengembangan system (*system development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru menggantikan system yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Menurut Jogyanto (2005,h.35), Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti

e. Peranan Sistem Informasi Bagi Manajemen

Beberapa manfaat atau peranan serta fungsi sistem informasi menurut Jogyanto (2005,h.18) antara lain adalah :

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- 2) Mengembangkan proses perencanaan asset atau barang milik daerah yang efektif.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung system informasi.

- 4) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada system informasi.
- 5) Organisasi menggunakan system informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

f. Analisis Sistem

Analisis system (system analysis) dapat didefinisikan sebagai berikut : Analisis Sistem yaitu : *“Penguraian dari suatu system informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya”* (Jogyanto,2005,h.129).

g. Langkah-Langkah Analisis Sistem

Di dalam tahap analisis system terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis system sebagai berikut :

- 1) *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah.
- 2) *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
- 3) *Analyze*, yaitu menganalisis sistem.
- 4) *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis (Jogyanto,2005,h.130)

5. Sistem Informasi

Pada saat ini tentu saja hampir semua organisasi telah memiliki sistem informasi. Sistem informasi merupakan sebuah entitas (kesatuan) formal yang terdiri dari berbagai sumber daya fisik maupun logika. Dari organisasi ke organisasi, sumber daya ini disusun atau distrukturkan dengan beberapa cara (yang bisa jadi berlainan satu sama lainnya); karena suatu organisasi dan sistem informasi terkait merupakan sumberdaya yang bersifat dinamis (Prahasta,2009). MapServer

6. MySQL

Perkembangan dunia teknologi informasi memang sudah sangat pesat, salah satunya perkembangan di teknologi sistem basis data (database system). Mengenai teknologi database saat ini, tentu tidak lepas dari teknologi database yang diciptakan MySQL.

Karena MySQL sampai saat ini merupakan teknologi database yang sangat populer, digunakan dimana-mana, dan tentu saja dapat diandalkan, meskipun banyak juga teknologi database lain selain mysql, tetap saja peran mysql didalam sistem basis data (database) masih sangat diperlukan.

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi-user serta menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language). MySQL merupakan dua bentuk lisensi, yaitu FreeSoftware dan Shareware. MySQL yang biasa digunakan adalah MySQL FreeSoftware yang berada dibawah lisensi GNU/GPL (General Public License).

MySQL merupakan sebuah database server free, artinya bebas menggunakan database ini untuk pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. MySQL pertama kali dirintis oleh seorang programmer database bernama Michael Widenius. Selain database server, MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu database MySQL yang berposisi sebagai server, yang berarti program berposisi sebagai Client. Jadi MySQL adalah sebuah database yang dapat digunakan sebagai Client maupun Server.

MySQL merupakan suatu perangkat lunak database yang berbentuk database relasional atau Relational Database Management System (RDBMS) yang menggunakan suatu bahasa permintaan yang bernama SQL (Structured Query Language).

Database MySQL memiliki beberapa kelebihan dibandingkan database lain, diantaranya :

1. MySQL merupakan Database Management System (DBMS)
2. MySQL sebagai Relation Database Management System (RDBMS) atau disebut dengan database Relational
3. MySQL merupakan sebuah database server free, artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan atau usaha tanpa harus memberi atau membayar lisensinya.

4. MySQL merupakan sebuah database client.
5. MySQL mampu menerima query yang bertumpuk dalam permintaan atau Multi-Threading.
6. MySQL merupakan database yang mampu menyimpan data berkapasitas sangat besar hingga berukuran GigaByte sekalipun.
7. MySQL didukung oleh driver ODBC, artinya MySQL dapat diakses menggunakan aplikasi apa saja termasuk berupa visual seperti visual basic dan delphi.
8. MySQL adalah database yang menggunakan enkripsi password, jadi database ini cukup aman karena memiliki password untuk mengaksesnya.
9. MySQL merupakan Database Server yang multi-user, artinya database ini tidak hanya digunakan oleh satu pihak orang akan tetapi dapat digunakan oleh banyak pengguna.
10. MySQL mendukung field yang dijadikan sebagai kunci primer dan kunci unik.
11. MySQL memiliki kecepatan dalam pembuatan tabel maupun peng-update-an tabel.

7. INTERNET

Pengertian Internet

Internet adalah nama yang diberikan oleh koneksi jaringan komputer terbesar di dunia, dimana setiap jaringan tersebut terdiri dari kumpulan-kumpulan jaringan yang lebih kecil (Mcleod,2004).

Sedangkan pengertian lainnya menyebutkan bahwa, internet adalah kumpulan beberapa jaringan komputer yang terhubung dimana menggunakan rangkaian aturan dan jaringan penghubung satu sama lain di seluruh dunia (Schneider,2011).

Pengertian World Wide Web (www)

World Wide Web atau yang biasa disebut web dan WWW adalah pengaksesan informasi melalui internet dimana dokumen-dokumen hypermedia (data-data komputer) disimpan dan didapatkan dengan arti-arti baru skema yang unik (Mcleod,2004).

Pengertian lainnya menyebutkan bahwa, World Wide Web adalah sebuah subset komputer pada internet yang terhubung satu sama lain dalam sebuah jalur yang spesifik yang membuat subset beserta isinya mudah diakses satu sama lainnya (Schneider,2011).

Pengertian Web Browser

Web browser adalah salah satu sistem yang didesain untuk mencari dan membaca file yang ada di internet yang ditulis dalam bentuk HTML (HyperText Markup Language) (Mcleod,2004). Web server adalah sebuah software yang menerima request dari web client dan meresponnya dengan mengirim balik file ke komputer web client (Schneider,2011).

Pengertian lainnya menyebutkan bahwa, web browser adalah sebuah tampilan perangkat lunak yang mengizinkan pengguna untuk membaca sebuah dokumen HTML dan berpindah dari dokumen HTML ke dokumen HTML lainnya melalui format teks dengan link hypertext di setiap file-nya (Schneider,2011).

Layanan-layanan Internet

Internet atau internetwork adalah sekumpulan jaringan berbeda yang saling terhubung bersama sebagai satu kesatuan dengan menggunakan berbagai macam protokol, salah satunya adalah protokol TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol). TCP/IP adalah protokol yang paling banyak digunakan di internet. Protokol TCP/IP merupakan cara standar untuk memaketkan dan mengalamatkan data komputer (sinyal elektronik) sehingga data tersebut dapat dikirim ke komputer terdekat atau keliling dunia dan tiba dalam waktu yang cepat tanpa rusak atau hilang.

Internet memiliki layanan-layanan (services) yang telah banyak digunakan pada saat ini antara lain :

1. Layanan informasi dengan menggunakan World Wide Web (WWW) menggunakan protokol HTTP (Hypertext Transfer Protocol)

2. Layanan e-mail dengan menggunakan protokol POP (post Office Protocol), SMTP (Simple Mail Transfer Protocol), dan IMAP (Internet Message Access Protocol)
3. Layanan chatting dengan menggunakan IRC (Internet Relay Chat)
4. Layanan pertukaran file dengan menggunakan FTP (File Transfer Protocol)
5. Layanan akses komputer jarak jauh (telnet)
6. Layanan akses direktori dengan menggunakan LDAP (Lightweight Directory Access Protocol)
7. Layanan monitoring jaringan dengan menggunakan NMAP (National Maternity Action Plan)
8. Layanan pengiriman modul aplikasi dengan menggunakan SOAP (Simple Object Access Protocol)
9. Layanan pengiriman suara dengan menggunakan VoIP (Voice over IP)

8. Hyper Teks Markup Language (HTML)

HTML atau HyperText Markup Language adalah suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen hypertext (teks pada komputer yang memungkinkan user saling mengirimkan informasi (request-respon).

Dokumen HTML harus disimpan dengan ekstensi .htm atau .html. HTML memiliki tag-tag yang telah didefinisikan untuk membuat halaman web. Penulisan tag-tag HTML dapat menggunakan huruf besar atau huruf kecil, karena HTML tidak case-sensitive (membedakan huruf besar dan huruf kecil memiliki maksud yang berbeda).

Pada dokumen HTML, atribut yang membutuhkan isian berupa warna dapat diisi dengan nama warna yang dikenali browser atau dengan menggunakan bilangan ASCII RGB (Red Green Blue) atau dapat juga dengan menggunakan RGB (nilai_R, nilai_G, nilai_B), akan tetapi dengan menggunakan cara ini ada beberapa browser yang tidak mendukung. Angka yang dapat dimasukkan untuk nilai RGB adalah dari 0 sampai 255 dimana warna hitam memiliki nilai RGB (0,0,0) atau #000000 dan warna putih memiliki nilai RGB (255,255,255) atau #FFFFFF.

9. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah gambaran dari suatu system yang menggunakan sejumlah bentuk symbol untuk menunjukkan aliran data melalui proses-proses yang saling berkaitan. Simbol menggambarkan hubungan antar elemen, proses, aliran data, dan penyimpanan data (McLeod,2004).

Sedangkan dalam pengertian lain mengatakan bahwa, data flow diagram adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output (Pressman, 2002). Terdapat tiga tingkatan dalam diagram aliran data, yaitu :

1. Diagram konteks

Merupakan tingkatan tertinggi yang menggambarkan input dan output system. Terdiri dari satu proses yang tidak memiliki data store;

2. Diagram nol

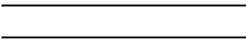
Memiliki data store. Jika terdapat diagram tidak rinci, maka diberikan tanda asterisk;

3. Diagram rinci

Merupakan rincian dari diagram nol atau diagram tingkat sebelumnya. Proses yang ada sebaiknya tidak melebihi 7 proses.

Terdapat tiga symbol dan satu koneksi sebagai notasi dasar yang digunakan dalam pembuatan DFD, dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Notasi Dasar DFD

Simbol	Keterangan
	Digunakan untuk mempresentasikan sebuah entitas eksternal
	Digunakan untuk mempresentasikan suatu proses atau transformasi yang diaplikasikan ke data (kontrol) dan mengubahnya dengan berbagai macam cara.
	Digunakan untuk mempresentasikan suatu objek data, anak panah menunjukkan arah aliran data.
	Digunakan sebagai tempat penyimpanan data (storage) yang akan digunakan oleh satu atau lebih proses yang ada dalam sistem.

10. Basis Data

Pengertian Basis Data

Kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan saling berinteraksi serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan, suatu basis data haruslah merupakan sebuah penyimpanan data besar yang dapat digunakan oleh berbagai pengguna atau bagian organisasi dalam waktu yang bersamaan (Connolly dan Begg,2005).

Sedangkan dalam pengertian mengatakan bahwa, basis data adalah kumpulan berkas dan arsip yang terkumpul, tersusun, dan saling berhubungan membentuk data dan hal lainnya yang tersimpan di suatu wadah atau tempat (Turban dkk,2001).

Database Management System (DBMS)

Database Management System (DBMS) adalah program-program tertentu dari komputer yang dipakai oleh program aplikasi untuk mengelola dan menyediakan

akses ke koleksi data yang tersimpan dan diatur secara sistematis dalam basis data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Eaglestone dan Ridley, 2001).

DBMS juga dapat diartikan sebagai sebuah system perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan merawat basis data serta mengendalikan akses dan interaksi basis data tersebut dengan program aplikasi yang membutuhkannya. Fasilitas-fasilitas yang biasanya disediakan DBMS meliputi :

1. Data Definition Language (DDL), dimana pengguna dapat membuat tipe data, struktur data spesifik dan batasan-batasan (constraint) terhadap data yang disimpan dalam basis data;
2. Data Manipulation Language (DDL), dimana pengguna dapat melakukan pemasukkan, pembaharuan, penghapusan, dan pemanggilan kembali terhadap data di dalam basis data;
3. Pengendalian akses yang dapat dibatasi terhadap basis data.

Primary Key

Primary Key merupakan sebuah attribut atau himpunan attribut yang bersifat unik yang dipilih untuk mengidentifikasi tuple atau record dalam sebuah tabel. Unik disini memiliki arti tidak boleh ada duplikat atau key yang sama untuk dua atau lebih tuple/record dalam sebuah tabel (Connolly dan Begg,2005).

Foreign Key

Foreign Key adalah sebuah attribut atau himpunan attribut dalam sebuah tabel yang merujuk pada key yang terdapat pada tabel lain. Foreign Key berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara satu tabel dengan tabel yang lainnya (Connolly dan Begg,2005).

Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi objek-objek dasar yang dinamakan entitas (entity) serta hubungan (Relationship) antara entitas-entitas itu.

Batasan utama pada relationship disebut multiplicity, yaitu jumlah atau range dari kejadian yang mungkin terjadi pada suatu entitas yang terhubung ke satu kejadian dari entitas lain yang berhubungan melalui suatu relationship. Hubungan yang paling umum adalah binary relationship terdiri atas :

1. One to one

Hubungan antara entitas x dan y dimana setiap satu x berhubungan ke satu atau hanya satu y, dan setiap satu y berhubungan dengan satu atau hanya satu x;

2. One to many

Hubungan antara entitas x dan y dimana setiap satu x berhubungan ke satu atau lebih y, tetapi setiap satu y berhubungan dengan satu atau hanya satu x;

3. Many to many

Hubungan antara entitas x dan y dimana setiap satu x mungkin berhubungan ke satu atau lebih y, dan setiap satu y berhubungan dengan satu atau lebih x.

BAB IV

RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Pelaksanaan kegiatan Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengembangan e-Document, kegiatan Peningkatan dan Pemutakhiran Website dan e-Doc BAPPEDA mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pekerjaan ini mengacu kepada ketentuan-ketentuan teknis dalam memutakhirkan sistem informasi yang mudah untuk diaplikasikan, menarik untuk dibaca, komunikatif dalam penyampaian dan up date dalam penyajian data.
2. Ruang lingkup materi kegiatan meliputi :
 - 2.1. Langkah persiapan dan mobilisasi
 - Mempersiapkan sumber daya manusia, perlengkapan / peralatan, sarana dan pra-sarana
 - 2.2. Identifikasi kebutuhan sistim
 - Interpretasi, koordinasi konsultan dengan pihak pemilik pekerjaan, yang berhubungan dengan kegiatan, agar diperoleh persepsi yang sama tentang pekerjaan yang akan dilaksanakan
 - 2.3. Pengumpulan data skunder yang berupa data-data hasil informasi pembangunan di bidang pemerintahan dan pelayanan, hasil-hasil kajian serta data-data yang berhubungan dengan pembangunan di bidang pemerintahan dan pelayanan dan data-data pendukung terkait.
 - 2.4. Melakukan eksplorasi detail terhadap fitur dan fungsi yang berjalan di aplikasi pembandingan, terutama untuk perencanaan design fungsi dan fitur Sistem Informasi e-Document.
 - 2.5. Memberikan masukan dan rekomendasi untuk mendapatkan solusi yang lebih baik, berkaitan dengan pengembangan aplikasi Sistem Informasi e-Document Berbasis Web Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak.
 - 2.6. Inventarisasi, verifikasi dan analisis kebutuhan database
 - Menginventarisir data dan informasi yang berupa data-data primer, data-data skunder, literature dan lain-lain.
 - Pengkajian, analisis dan pemilahan data-data yang diperoleh sesuai dengan keterkaitan antar data.

2.7. Spesifikasi perangkat lunak

- Desain Grafis, HTML, XML, CSS, jQuery, tipografi, layouting, icon, dan hal lain yang diperlukan dalam lingkup software desain; kompatibilitas software pada berbagai operating system; software development meliputi penyusunan database dengan MySQL, pembuatan user interface dan CMS dan hal lain yang diperlukan dalam lingkup Software Development

2.8. Analisis Sistem

- Merancang Design Sistem untuk fungsi dan fitur aplikasi Sistem Informasi e-Document Berbasis Web Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak sesuai hasil inventarisasi requirement detail sistem yang mengacu pada kebutuhan sistem.

2.9. Perancangan perangkat lunak/aplikasi

Membangun Design Sistem untuk fungsi dan fitur aplikasi Sistem Informasi e-Document Berbasis Web Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak sesuai hasil inventarisasi requirement detail sistem yang mengacu pada kebutuhan sistem, terutama yang menyangkut dengan pemrograman aplikasi Sistem Informasi e-Document Berbasis Web Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak, diantaranya adalah :

- Penambahan atau pembuatan / penyempurnaan fungsi/fitur aplikasi Sistem Informasi e-Document Berbasis Web Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak.
- Mengaktifkan atau penambahan fungsi/fitur up-date database secara on-line (HTML).
- Integrasi sistem dan Pengujian sistem, untuk fungsi dan fitur baru pada aplikasi Sistem Informasi e-Document Berbasis Web Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak.

2.10 Revisi dan koreksi

BAB V

PELAKSANAAN PEKERJAAN

Dalam Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengembangan e-Document, kegiatan Peningkatan dan Pemutakhiran Website dan e-Doc BAPPEDA Kota Pontianak ini dilakukan melalui tahapan-tahapan dimulai dengan perumusan masalah, kebutuhan informasi data, kemudian dilakukan analisa kebutuhan data, perancangan sistim pengolahan data sampai tahap implementasi dalam membangun Aplikasi tersebut.

Proses Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengembangan e-Document, kegiatan Peningkatan dan Pemutakhiran Website dan e-Doc BAPPEDA Kota Pontianak dimulai dengan perancangan sistem yang berhubungan dengan pengolahan data spasial dan non spasial serta memvisualisasikannya ke dalam bentuk web. **Pre-Processing** adalah proses awal mengelola data sebelum pengolahan data yang dilakukan pada system Aplikasi tersebut. Proses ini bertujuan agar data yang ada dapat dipakai pada proses di dalam pengolahan data.

Ada 2 jenis data yang akan diproses menjadi suatu sistem informasi berbasis web yaitu data spasial dan data non spasial.

Data spasial meliputi :

1. Profil Lembaga / Institusi
2. Fasilitas
3. Peta Lokasi
4. Program Kerja

Data non spasial antara lain :

1. Informasi Dokumen Produk Hukum
2. Informasi Dokumen Dokumen Perencanaan dan Evaluasi
3. Informasi Dokumen Kajian dan Studi
4. Informasi Dokumen Anggaran
5. Informasi Dokumen Lain-lain

BAB VI

PENDEKATAN PEKERJAAN

Dalam menangani pekerjaan ini, konsultan akan melakukan dua pendekatan pekerjaan, yaitu :

- Pendekatan umum, dan
- Pendekatan teknis

Penanganan pekerjaan secara pendekatan umum adalah konsep penanganan pekerjaan yang sifatnya administrasi dan non teknis, seperti : Persiapan, Pengorganisasian dan Koordinasi, Mobilisasi dan Demobilisasi, dan lain-lain yang sifatnya sebagai kegiatan penunjang, sedangkan pendekatan teknis adalah pekerjaan konsep penanganan pelaksanaan pekerjaan utama.

Dengan adanya pemisahan penanganan pekerjaan tersebut diharapkan tidak terjadi pemusatan kegiatan pada satu bagian pekerjaan, dengan demikian diharapkan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.

1. Pendekatan Umum

Pekerjaan Umum, mencakup :

a. Pekerjaan Persiapan, diantaranya :

- 1) Persiapan Personil, yakni mempersiapkan seluruh tenaga ahli dan tenaga pendukung untuk segera memulai melaksanakan tugasnya (mobilisasi) sesuai dengan tata laksana personil (man-month) yang telah ditentukan
- 2) Persiapan Administrasi, meliputi :
 - Melakukan pengurusan SPK (Surat Perintah Kerja) dari Direksi
 - Surat Rekomendasi/Pengantar dari Direksi untuk melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dan tata kerja pelaksanaan kegiatan
 - Persiapan peralatan/fasilitas penunjang, yaitu mulai mengadakan peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan ini.

b. Pengorganisasian :

Agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai target yang diinginkan, maka konsultan akan menyusun struktur organisasi pelaksanaan pekerjaan yang mencerminkan :

- 1) Tugas dan Tanggungjawab
- 2) System Koordinasi
- 3) Keterlibatan, maupun
- 4) Jalur Komunikasi, dan lain-lain

Konsultan akan mempersiapkan dan melakukan koordinasi pekerjaan dengan personil ahli yang telah ditugaskan agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Kerangka kerja dan urutan pekerjaan dibahas bersama, sehingga diharapkan semua tenaga ahli dapat mengerti dan memahami tugasnya masing-masing. Koordinasi pekerjaan ini akan dilakukan juga dengan Direksi Pekerjaan, agar pelaksanaan pekerjaan berjalan sesuai dengan tujuan serta selesai sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

c. Penempatan Tenaga Ahli :

Konsultan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menugaskan tenaga ahli yang cukup berpengalaman sesuai dengan bidang disiplin ilmu masing-masing untuk melaksanakan, mengkoordinir dan menganalisa sesuai aktifitas pekerjaan.

2. Pendekatan Teknis

Dalam menangani pekerjaan ini disusun suatu pendekatan teknis berupa strategi yang dirinci melalui tahap-tahap pekerjaan, sehingga setiap langkah pekerjaan dapat selalu di evaluasi serta dapat di antisipasi terhadap kendala yang mungkin timbul.

Adapun pendekatan yang akan dilaksanakan dalam pendekatan teknis secara umum meliputi 5 tahapan kegiatan yaitu :

1. **Planning** (perencanaan software)
2. **Designing** (perancangan software)
3. **Coding** (penyusunan code/script)
4. **Testing** (pengujian web)
5. **Maintening** (pemeliharaan dan pengelolaan data)

1. Tahapan Perencanaan (**Planning**)

Sebelum memulai kegiatan, Konsultan yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan ini harus menyiapkan personil-personil pelaksana kegiatan dengan kriteria sebagaimana yang tertuang dalam TOR ini, alat-alat yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan serta data-data penunjang untuk pemutakhiran sistem, meliputi :

- a. **Pengumpulan data/materi menu dan fitur e-Doc (content),**
- b. **Pembuatan kerangka sistem pengelolaan data/informasi (site map),**
mencakup :
 - *Content Management* (manajemen isi/halaman sistem)
 - *Sitemap Flowchart* (skema/bagan alir halaman sistem)

2. Tahapan Pemutakhiran Software (**Design**)

Pemeliharaan dan Pemutakhiran spesifikasi dan design software Sistem Informasi e-Document Berbasis Web ini proses pembuatannya meliputi :

- a. **Pemutakhiran Perangkat Lunak dan Database Program**
 - a.1 Perubahan Struktur Database
 - a.2 Instalasi dan Configurasi Server
 - a.3 Penambahan Fitur
 - Informasi Dokumen Produk Hukum
 - Informasi Dokumen Dokumen Perencanaan dan Evaluasi
 - Informasi Dokumen Kajian dan Studi
 - Informasi Dokumen Anggaran
 - Informasi Dokumen Lain-lain
 - **Fitur Cut Off Tahun Sebelumnya (*Nilai Audited*)**
 - **Penambahan Paramater Pencarian pada Semua Fitur**

- a.4 Perubahan dan Optimalisasi Struktur dan Kode Sistem
- b. **Pemutakhiran Header (*header design*)**, meliputi :
 - *Logo & Picture* (logo Perusahaan/Organisasi/Foto Personal)
 - *Header Properties* (properti header)
- c. **Pemutakhiran Menu (*menu mapping*)**, mencakup :
 - *Main Menu* (menu utama software)
 - *Sub Menu* (sub menu software)
 - *User Menu* (menu untuk pengunjung terdaftar)
 - *Menu Properties* (property menu, meliputi bentuk, warna, tipografi)
- d. **Pemutakhiran Content (*content compilation*)**, mencakup :
 - *Content Management* (penyusunan tata letak)
 - *Content Properties* (property konten, meliputi bentuk, warna, tipografi)
- e. **Pemutakhiran Footer (*footer design*)**, mencakup :
 - *Footer Properties* (properti footer, meliputi bentuk, warna, tipografi)
 - *Copyright Text* (hak cipta kepemilikan software)
 - *Publisher* (hak cipta kepemilikan software)

3. Tahapan Penyusunan Script (*Coding*)

Tahapan penyusunan script (*coding*) secara detail meliputi item-item pekerjaan sebagai berikut :

- a. **Penyusunan Script HTML (*HTML coding*)**, meliputi :
 - Pembuatan halaman dengan tampilan statis dan sederhana.
 - Penyusunan content software
- b. **Penyusunan Script PHP (*PHP coding*)**, meliputi :
 - Pembuatan fitur/modul dinamis sesuai masing-masing fungsi.
 - Pembuatan sistem komputerisasi atas input data yang masuk ke dalam software.
- c. **Penyusunan Script Cascade Style Sheet (*CSS coding*)**, meliputi :
 - Penentuan layout software (kerangka dasar software)
 - Penentuan properti/karakter fitur ataupun modul dinamis.
 - Penentuan tipologi software (karakter font)
 - Penentuan dominasi warna software (karakter warna)

- d. **Penyusunan Script SQL (*SQL coding*)**, meliputi :
- Pembuatan sistem *write, read* dan *record* database software
 - Klasifikasi dan pemilahan data atas rekam data yang masuk ke dalam software melalui website

4. Tahapan Pengujian Software (*Testing*)

Tahapan pengujian software ini dilakukan dengan cara :

- a. **Pengujian secara offline (*offline testing*)**, meliputi :
- Pengujian layout software terhadap berbagai resolusi layar komputer
 - Pengujian tampilan desain agar sesuai dengan *script coding*
 - Pengujian tautan terhadap masing-masing hyperlink object
 - Pengujian semua fungsi fitur agar berjalan dengan baik
- b. **Pengujian secara online (*online testing*)**, meliputi :
- Pengujian semua fungsi fitur agar berfungsi secara online (guest book, comment, dll)
 - Pengujian software pada website di semua jenis browser (*Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, Google Chrome*, dll)
 - Pengujian integrasi software terhadap website lainnya.

5. Tahapan Pemeliharaan (*Maintening*)

Tahapan pemeliharaan menyangkut Pemeliharaan sistem informasi adalah suatu upaya untuk memperbaiki, menjaga, menanggulangi, mengembangkan sistem yang ada. Pemeliharaan ini di perlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja sistem yang kita ada agar dalam penggunaannya dapat optimal.

Pemeliharaan sistem merupakan cara terbaik untuk menjaga efisiensi sistem yang sudah ada, meliputi jenis pemeliharaan :

- pemeliharaan korektif adalah pemeliharaan yang mengkoreksi kesalahan – kesalahan yang ditemukan pada sistem, pada saat sistem di jalankan / berjalan.

- Pemeliharaan adaptif Yaitu pemeliharaan yang bertujuan untuk menyesuaikan perubahan yang terjadi
- Pemeliharaan perfektif Pemeliharaan ini bertujuan untuk meningkatkan cara kerja suatu system
- Pemeliharaan preventif Pemeliharaan ini bertujuan untuk menangani masalah – masalah yang ada

BAB VII

PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENGOPERASIAN APLIKASI

Memulai Aplikasi website <http://edoc.pontianakkota.go.id//> berbasis web syarat utama komputer terkoneksi dengan internet, kemudian lakukan prosedur browsing dengan salah satu search engine yang tersedia (*Google Chrome, Internet explorer, Mozilla firefox* atau *Opera* dan lain-lain). Ketik alamat situs nya <http://edoc.pontianakkota.go.id//>. Tampilan awal seperti gambar di bawah (contoh memakai search engine *Google Chrome*) :

Sebagai tampilan awal yang memuat template yang di dominasi icon-icon menu, dengan background photo/image sudah bisa ditunjukkan. Di bagian atas terdapat judul besar aplikasi Elektronik Office Kota Pontianak, kemudian di atasnya terdapat menu-menu utama yang tersusun secara slide menu, yaitu : menu Informasi Surat-Menyurat Elektronik, menu Manajemen Aset/Barang, menu Informasi Invoice BAPPEDA, menu Informasi Buku Kas Umum, menu Informasi Laporan Keuangan/Akutansi.

Di halaman awal (home) tampilan pada design grafis-nya meunjukkan kesederhanaan, dalam hal ini design antar muka di rancang sedemikian rupa sehingga sesederhana mungkin tidak membingungkan para pengguna, terutama dalam menyusun menu-menu utama.

Namun sebagai tampilan awal yang memuat template yang di dominasi icon-icon menu, dengan background warna bernuansa putih dan terdapat deretan menu bar yang terletak secara mendatar (horizontal) dengan latar warna merah. Di bagian menu-menu tersebut terdapat icon-icon menu utama yang tersedia antara lain : *Beranda, Dokumen Produk Hukum, Dokumen Perencanaan dan Evaluasi, Dokumen Kajian dan Studi, Dokumen Anggaran, Dokumen Lain-lain serta Login.*

Di bagian tengah tampilan halaman memuat menu Pencarian Data dengan ikon dominasi warna biru. Kemudian di bawah nya memuat deretan menu-menu *Produk*

Hukum, Dokumen Kajian dan Studi, Master Data yang bisa langsung di unduh. Tampilan halaman muka dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :

1 Spesifikasi Software

Software yang dibuat ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

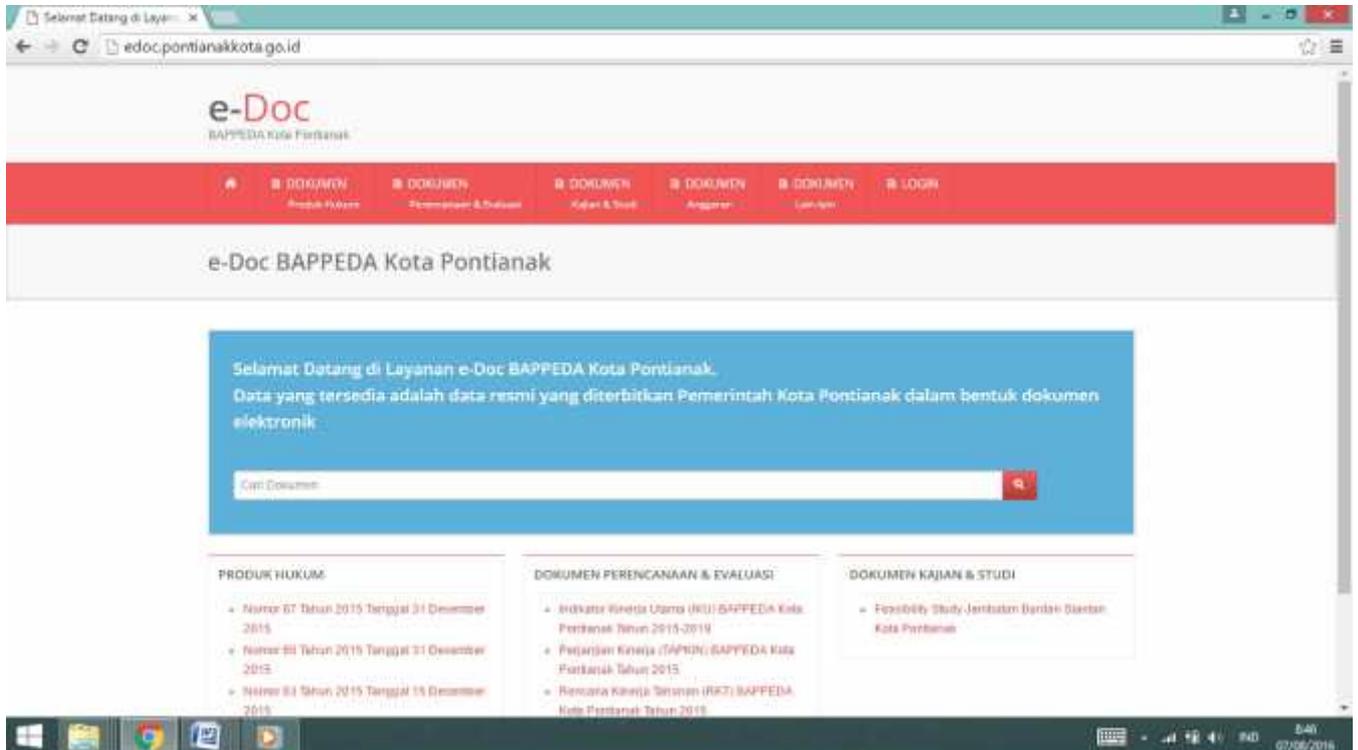
- Program menggunakan sistem operasi platform Windows OS
- Program berkemampuan multi user
- Program berbasis PC
- Program berbasis WEB dengan menggunakan software PHP & Mysql
- Program bisa diakses dengan menggunakan media internet
- Program BKU berbasis desktop (windows os)
- Program Akuntansi berbasis desktop (windows os)

2 Susunan Menu, Input dan Output Pertukaran Data / Surat Menyurat Elektronik

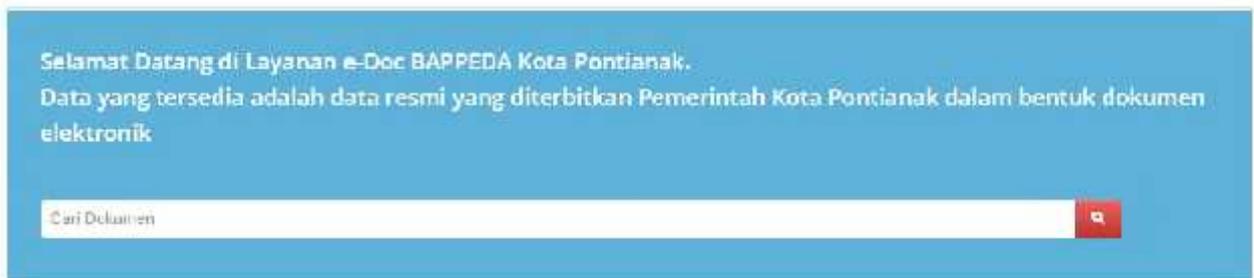
Susunan menu ini dipergunakan untuk menampilkan modul aplikasi surat menyurat elektronik atau pertukaran data.

Up-grade e-Doc Tahun 2016

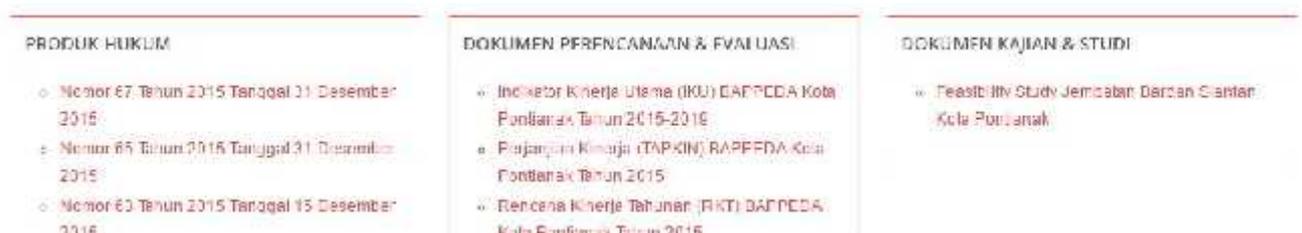
Tampilan Program Aplikasi Sistem Informasi e-Doc Bappeda Kota Pontianak



Fitur pencarian cepat, digunakan oleh user untuk mencari dokumen yang di inginkan nya secara cepat. user dapat mengetik kata kunci, kemudian tekan (klik) tombol search, maka sistem akan melakukan pencarian dan menampilkan dokumen tersebut secara otomatis, sesuai dengan kandungan kata kuncinya.



Daftar dokumen yang paling sering di cari oleh para user, sistem dapat menampilkan daftar dokumen tersebut dan dapat langsung di download



Tampilan Menu Home/Beranda

Berupa tombol menu bergambar/ikon Rumah

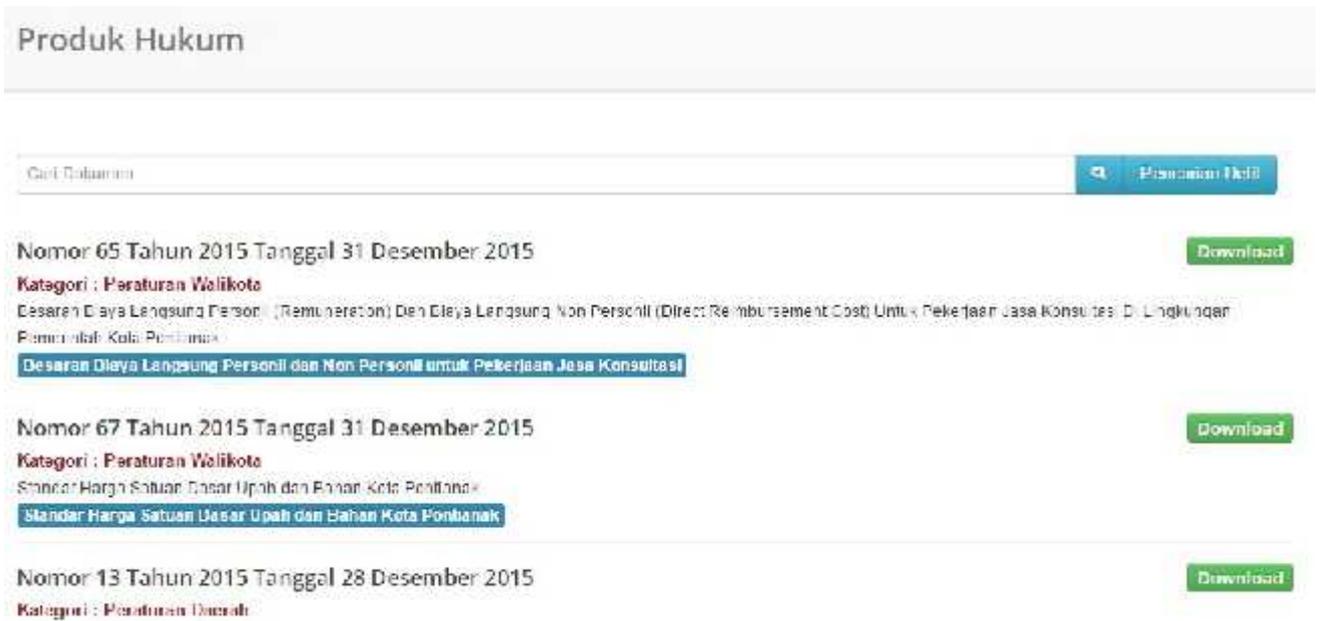


Tampilan Menu Dokumen Produk Hukum

Berupa tombol menu yang berisi dokumen-dokumen Produk Hukum



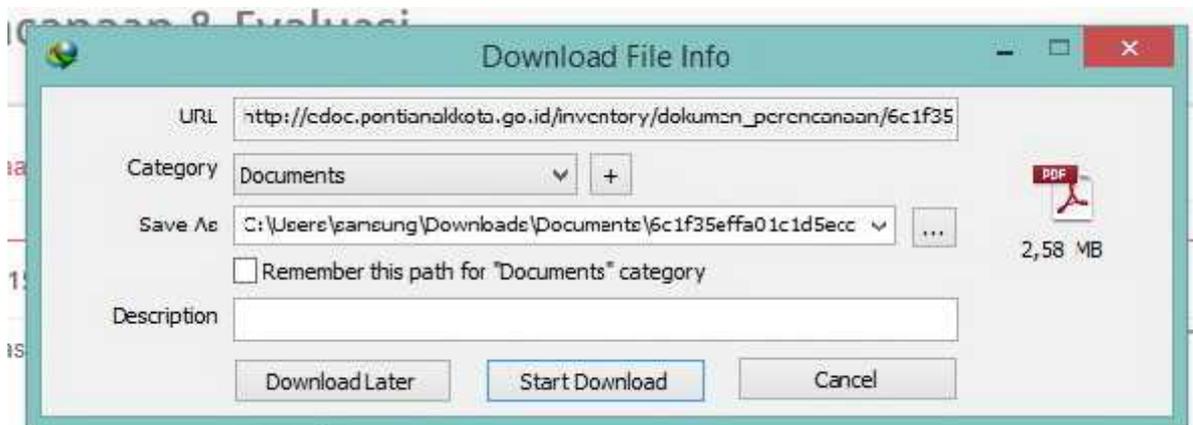
tampilan menu Produk Hukum setelah di klik, seperti terlihat pada gambar berikut :



apabila kita ingin mengunduh (mengambil data tersebut) bisa dilakukan dengan meng klik menu Download



maka sistem akan memunculkan *kotak notifikasi* (pemberitahuan proses unduh)



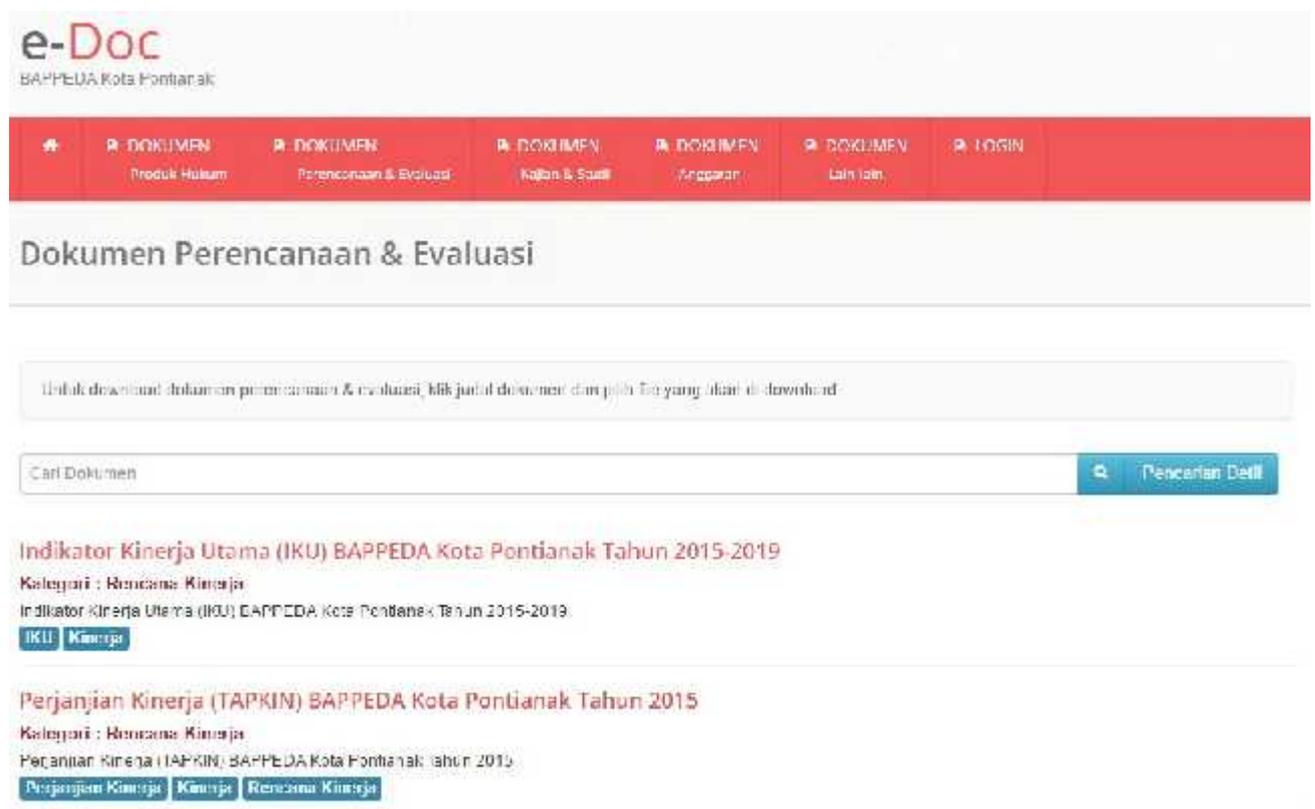
apabila tetap ingin melanjutkan untuk mengunduh/download dokumen tersebut, pilih Start Download untuk proses mengunduh/download, dokumen akan langsung tersimpan dalam bentuk format pdf

Tampilan Menu Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kota Pontianak

berupa tombol menu untuk menampilkan dokumen-dokumen perencanaan dan evaluasi



tampilan menu perencanaan dan evaluasi :



fitur pencarian detail :



dokumen-dokumen tersebut dapat di unduh (download) dengan mengklik judul dokumen yang di inginkan, maka sistem akan memunculkan notifikasi (pemberitahuan) proses download.

Dokumen Perencanaan & Evaluasi

Derenda / Dokumen Perencanaan & Evaluasi / LAKIP BAPPEDA Tahun 2015

LAKIP BAPPEDA TAHUN 2015

Kategori: Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP)
Tahun: 2015 s.d 2015
Tag: LAKIP Akuntabilitas, Kinerja
Eksponen Akuntabilitas Instansi: Pemerintahan
BAPPEDA Kota Pontianak Tahun 2015

Rencana File:

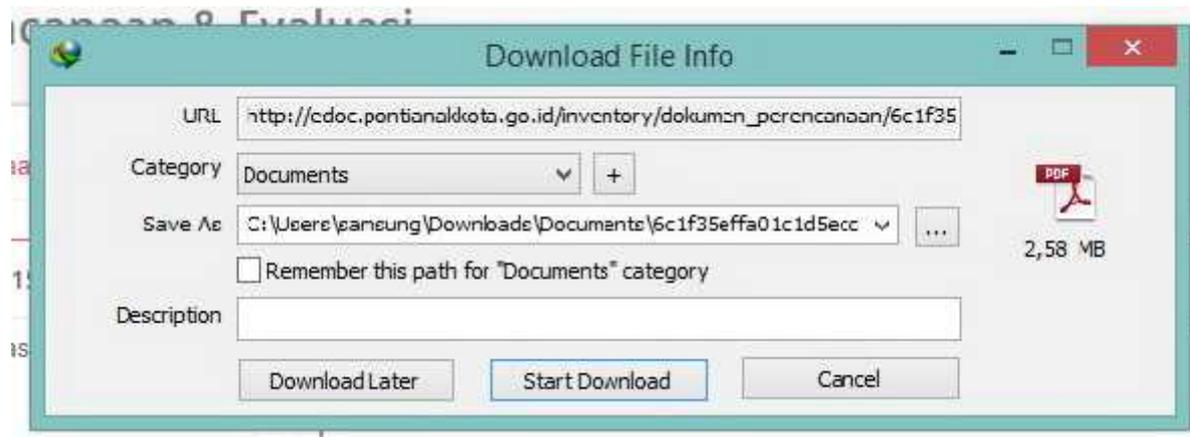
- 1. [LAKIP BAPPEDA Tahun 2015](#)

PREVIEW DOKUMEN

Dokumen Lainnya

- » KUA & PEAS tahun 2015

kotak notifikasi



apabila tetap ingin melanjutkan untuk mengunduh/download dokumen tersebut, pilih Start Download untuk proses mengunduh/download, dokumen akan langsung tersimpan dalam bentuk format pdf

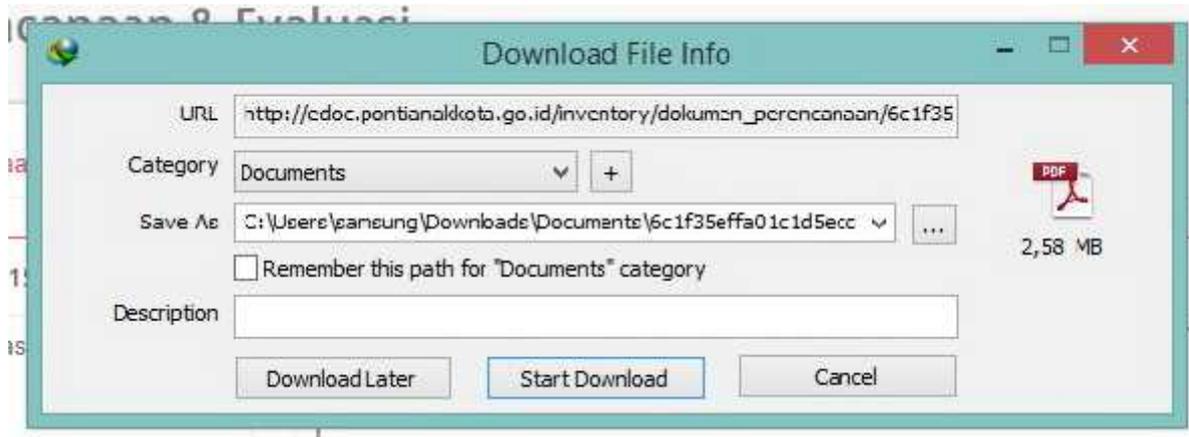
Tampilan Menu Dokumen Kajian dan Studi

berupa tombol menu untuk menampilkan dokumen-dokumen kajian dan studi



tampilan menu perencanaan dan evaluasi :

kotak notifikasi



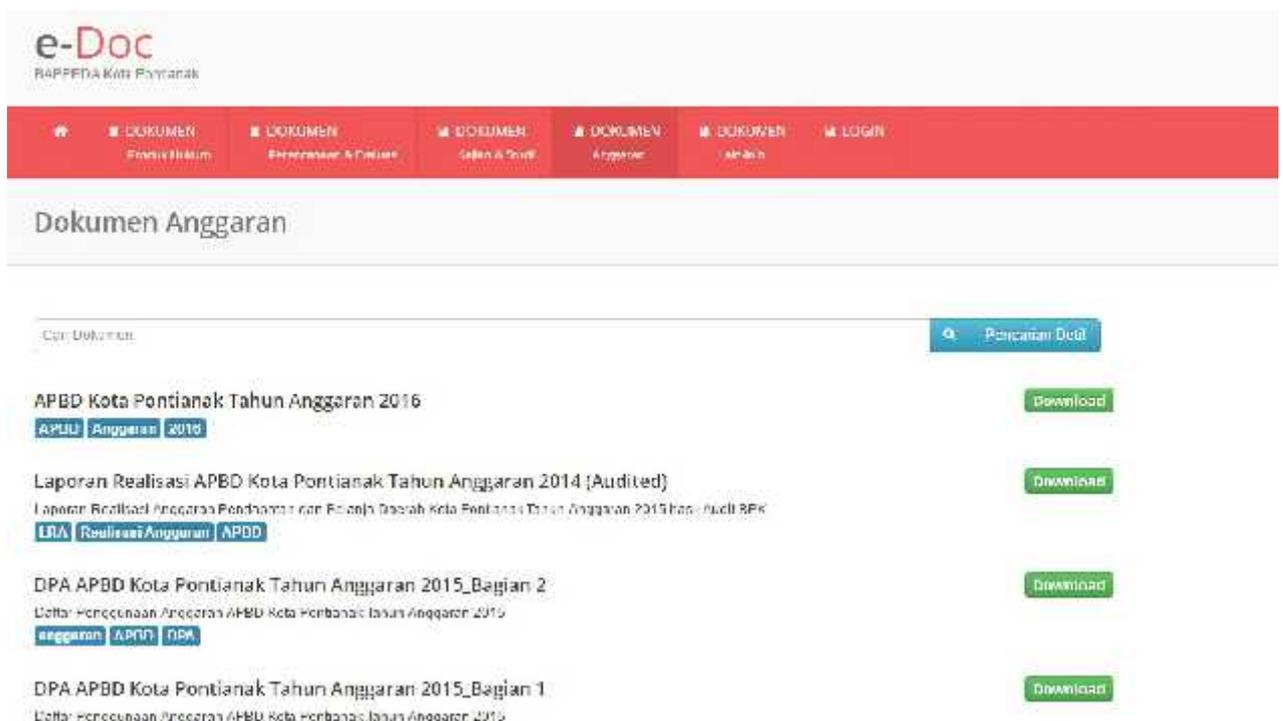
apabila tetap ingin melanjutkan untuk mengunduh/download dokumen tersebut, pilih Start Download untuk proses mengunduh/download, dokumen akan langsung tersimpan dalam bentuk format pdf

Tampilan Menu Dokumen Anggaran

menu dokumen anggaran berisi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan anggaran pemerintah daerah Kota Pontianak



tampilan menu dokumen anggaran :



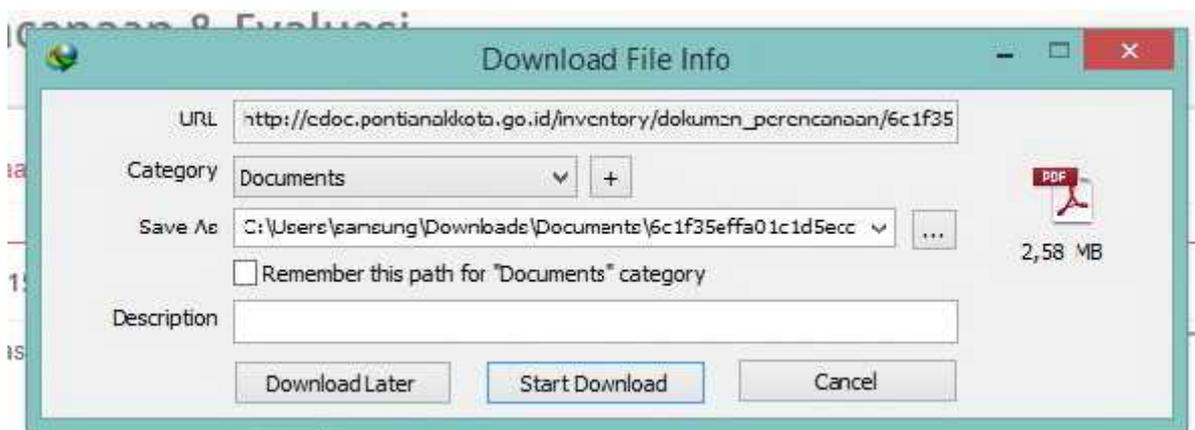
fitur pencarian detail :



pilihan untuk melakukan proses unduh/download (mengambil data tersebut) bisa dilakukan dengan meng klik menu Download pada data dokumen yang di inginkan



maka sistem akan memunculkan *kotak notifikasi* (pemberitahuan proses unduh)



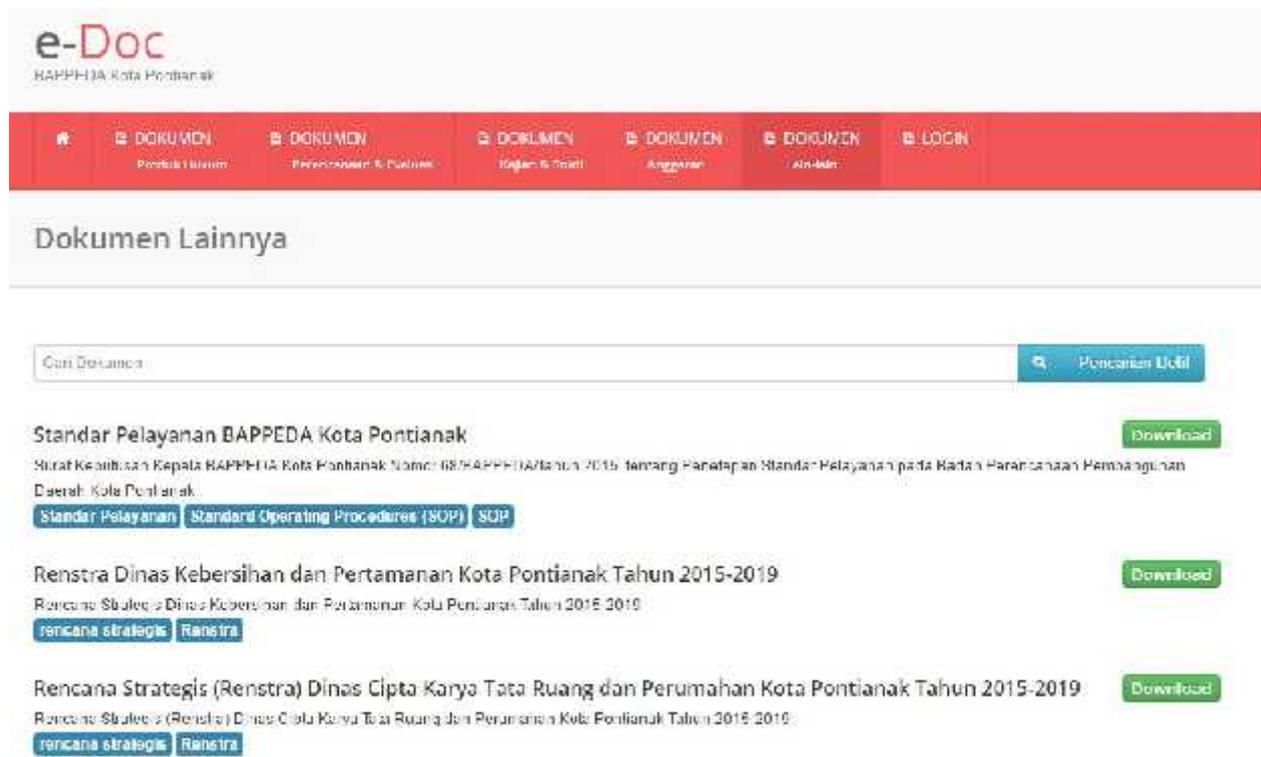
apabila tetap ingin melanjutkan untuk mengunduh/download dokumen tersebut, pilih Start Download untuk proses mengunduh/download, dokumen akan langsung tersimpan dalam bentuk format pdf

Tampilan Menu Dokumen Lainnya

menu dokumen lainnya berisi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan daerah Kota Pontianak



tampilan menu dokumen anggaran :



fitur pencarian detail :



pilihan untuk melakukan proses unduh/download (mengambil data tersebut) bisa dilakukan dengan meng klik menu Download pada data dokumen yang di inginkan



maka sistem akan memunculkan *kotak notifikasi* (pemberitahuan proses unduh)



apabila tetap ingin melanjutkan untuk mengunduh/download dokumen tersebut, pilih Start Download untuk proses mengunduh/download, dokumen akan langsung tersimpan dalam bentuk format pdf

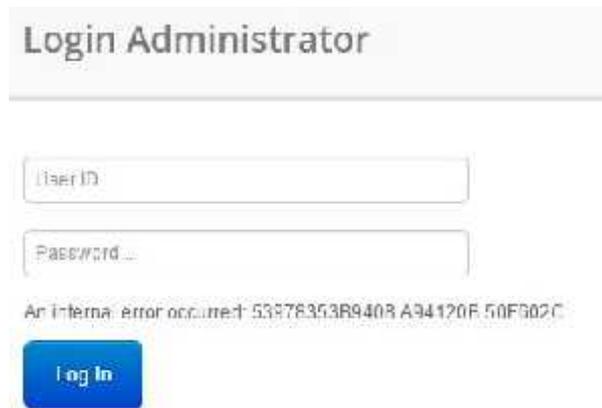
Menu LOGIN

menu LOGIN untuk administrator yang diberikan kewenangan mengelola isi/konten aplikasi/sistem informasi tersebut, seorang administrator dapat membuka akses kontrol panel dengan memasukkan user name/id dan password, lihat gambar berikut :

klik tombol LOGIN



tampilan fitur LOGIN :

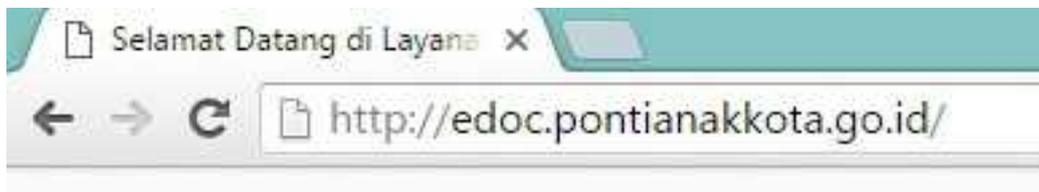


BAB VIII

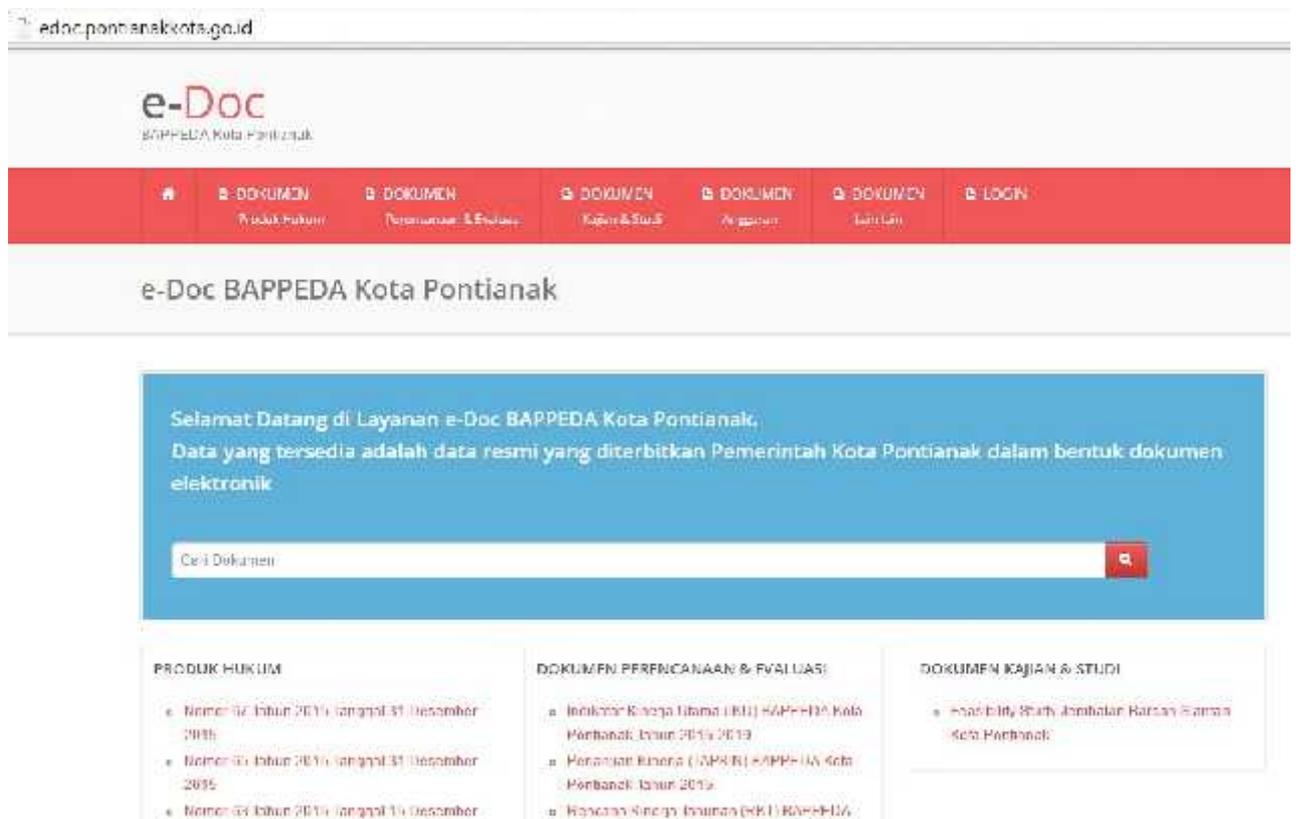
PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENGOPERASIAN MANAJEMEN ADMIN

Sebagai langkah awal memulai up-date isi/konten adalah dengan membuka situs resmi aplikasi Pengembangan e-Document Kota Pontianak dengan membuka salah satu situs penjelajah (browser), contoh : *Mozilla Firefox, Google Chrome* atau *Internet Explorer*, dalam hal ini kita memakai contoh dengan membuka browser *Google Chrome*, seperti terlihat pada gambar berikut ini :

<http://edoc.pontianakkota.go.id/> (ketik dengan huruf kecil, tanpa spasi) kemudian tekan *Enter* (pada keyboard)



Tampilan awal setelah proses membuka halaman dengan alamat tersebut, seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Untuk memulai proses pengelolaan konten/isi aplikasi e-Document ini seseorang yang di tunjuk dengan level/otoritas sebagai administrator harus masuk ke dalam sistem melalui akun tertentu untuk bisa **Login**.

Pada Halaman Menu Utama/Beranda terletak tombol/ikon “Login” yang terletak di sebelah kanan layar, untuk masuk kedalam sistem (lihat gambar berikut ini) :



Tampilan setelah di klik di tombol/ikon Login, pada gambar berikut ini :

Ketikan “User ID” dan “Password”, klik tombol “Login”. Sebagai contoh ketikan User ID pada form Log in “adminedoc” kemudian ketikan di form Password “adminedoc” maka akan muncul tampilan halaman utama Admin seperti pada gambar berikut ini :

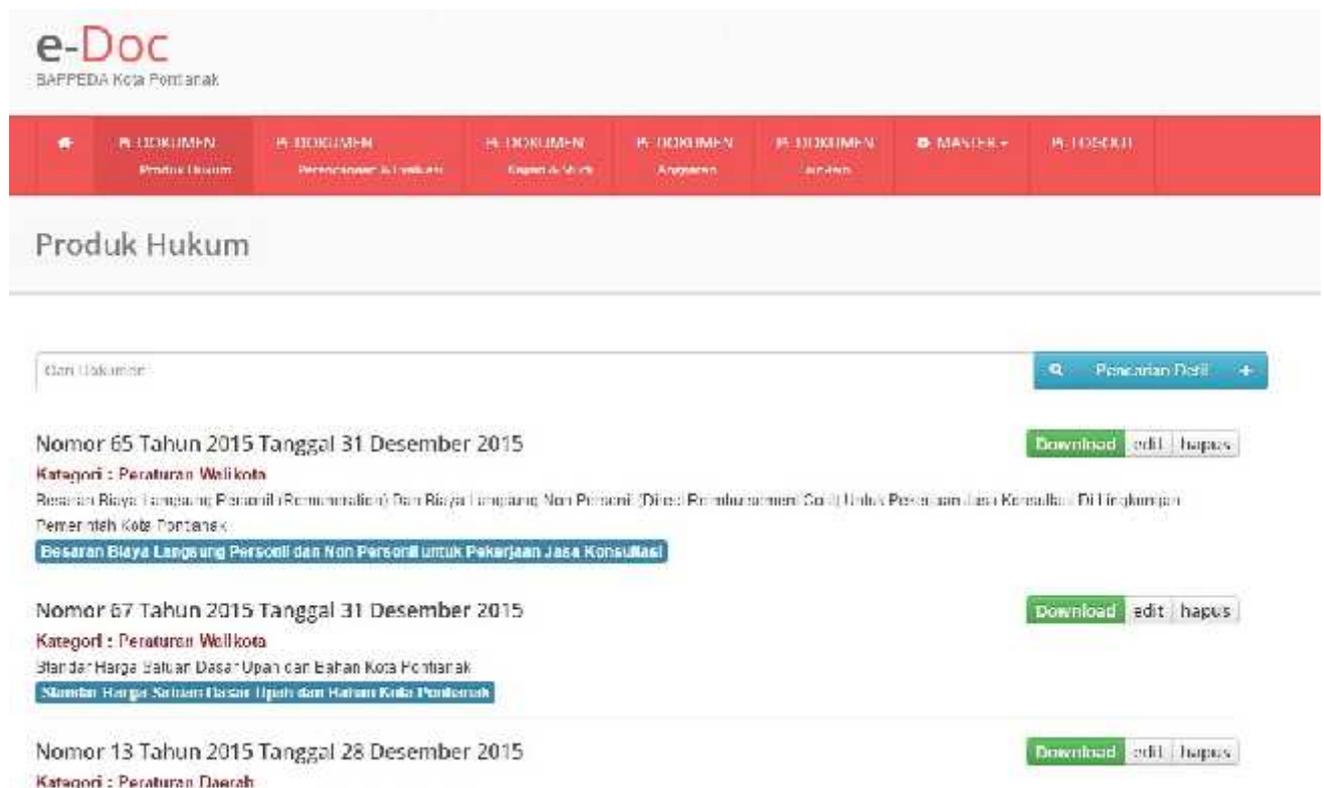
Menu-Menu Manajemen Data

1. Manajemen Data Dokumen Produk Hukum

Untuk mengelola Data di menu Dokumen Produk Hukum langkah pertama dengan memilih tombol/ikon Dokumen Produk Hukum, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Setelah di klik di tombol/ikon Dokumen Produk Hukum maka akan muncul tampilan halaman Manajemen Data Dokumen Produk Hukum, pada gambar berikut ini :



Fitur Pencarian berfungsi untuk membantu dan menampilkan dokumen-dokumen yang dicari berdasarkan kata kunci, sebagai contoh ketikan pada form fitur tersebut, misalnya pencarian Peraturan Daerah, maka sistem akan menampilkan dokumen-dokumen yang mengandung muatan Peraturan Daerah, seperti terlihat pada contoh gambar berikut ini :

Peraturan Daerah Pencarian Detil +

Nomor 2 Tahun 2010 Tanggal 19 April 2010 Download edit hapus
 Kategori : Peraturan Daerah
 Pelayanan Publik: Pemerintah Kota Pontianak

Nomor 5 Tahun 2009 Tanggal 16 Mei 2009 Download edit hapus
 Kategori : Peraturan Daerah
 Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Pontianak Tahun 2010-2014
RPM

Fitur Pencarian Detil berfungsi membantu proses pencarian dokumen secara spesifik (detil), dengan mengklik menu Pencarian Detil, maka akan muncul kotak notifikasi (pemberitahuan) berupa form isian detil kata-kata kunci dokumen yang di cari, lihat gambar berikut :

kemudian lakukan *Proses*  untuk langkah pencarian, pilihan kembali ke

form isian kosong / *Reset*  jika akan dilanjutkan dengan pencarian dokumen yang lain lagi

jika akan melakukan pembatalan, maka pilih menu *Batal* 

Fitur Tambah Dokumen, apabila ingin menambahkan isi/konten dokumen dengan cara mengklik menu *Tambah* 

maka tampilan fitur *Tambah* lihat gambar berikut :

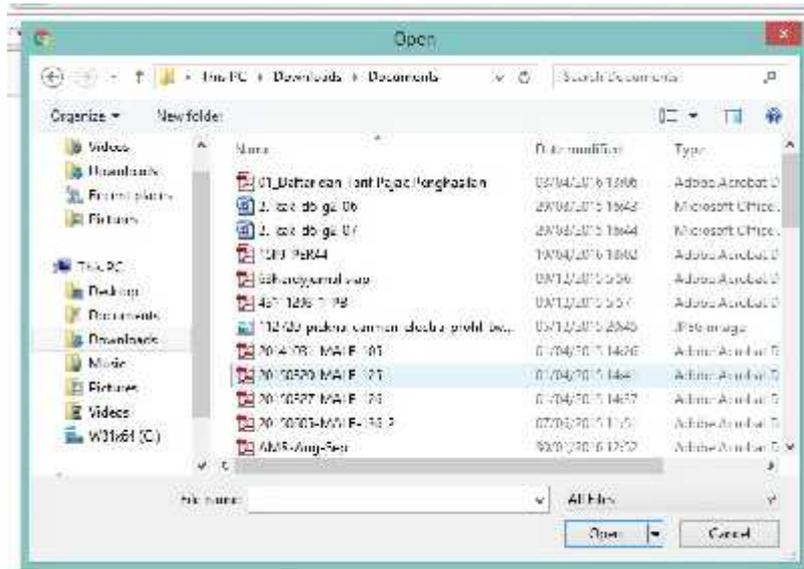
Produk Hukum

[Beranda](#) / [Produk](#) / [Tambah Data](#)

Form Produk Hukum

Kategori	<input type="text" value="::Pilih Kategori::"/>
Nomor	<input type="text"/>
Tahun	<input type="text"/>
Tanggal	<input type="text"/>
Tentang	<div style="border: 1px solid #ccc; height: 150px;"></div>
File Produk Hukum	<input type="button" value="Browse"/> Hanya tipe file : PDF Besar file maksimal : 20 Mb
Tag Dokumen	<input type="text" value="Pilih Tag Dokumen"/>

setelah semua form di isi, kemudian pilih file (softcopy) dokumen yang akan di unggah (upload), dengan cara klik di tombol *Browse* maka akan muncul kotak notifikasi berupa petunjuk dimana letak file tersebut dalam penyimpanan komputer/sistem untuk kemudian di pilih file tersebut, sesuai keinginan, lihat gambar berikut ini :



maka file yang telah dipilih dari penyimpanan komputer kita akan siap untuk di upload, dengan cara mengklik menu *Proses*



untuk melanjutkan dan menu *Batal* bila ingin membatalkan file tersebut untuk di upload.



Fitur Edit, di gunakan jika dokumen yang telah di unggah/upload terjadi kesalahan atau kekeliruan, maka admin dapat melakukan *Edit* fitur *Edit* dapat melakukan rubah, ganti dan hapus pada dokumen atau keterangan pada dokumen tersebut :

Nomor 3 Tahun 2015 Tanggal 02 Januari 2015 Download edit hapus
Kategori : Peraturan Walikota
Penetapan Kawasan Jalan Ahmad Yani sebagai tempat Pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (Car Free Day) [Ahmad Yani](#) [Hari Bebas Kendaraan Bermotor](#) [Car Free Day](#)

Nomor 4 Tahun 2015 Tanggal 02 Januari 2015 Download edit hapus
Kategori : Peraturan Walikota
Ketunggalan Ikut Program Bebas Untuk Rumah Tangga Miskin Kota Pontianak Tahun 2015 [Bebas Rumah Tangga Miskin 2015](#)

Nomor 5 Tahun 2015 Tanggal 02 Januari 2015 Download edit hapus
Kategori : Peraturan Walikota
Hambatan Atas Pembelian Viskerol Nomor 6 / Tahun 2014 tentang Pelebaran Lintas Atas Belanja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2015 [Perubahan Nomor 37 Tahun 2014](#) [Pelebaran Dns Atas Belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota](#)

Nomor 06 Tahun 2014 Tanggal 03 Oktober 2014 Download edit hapus
Kategori : Peraturan Daerah
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak (RPJMD) 2015-2019 [RPJMD](#) [RPJMD](#) [rencana strategis](#) [rencana jangka menengah](#)

Nomor 07 Tahun 2014 Tanggal 03 Oktober 2014 Download edit hapus
Kategori : Peraturan Daerah
Perubahan Peraturan Model Pada Perancangan Daerah Air Minum Tirta Kintulistiwa [Perubahan Perencanaan Model Pada Perancangan Daerah Air Minum Tirta Kintulistiwa](#)

gambar form *Edit* :

Beranda / Produk / Edit Data

Form Produk Hukum

Kategori:

Nomor:

Tahun:

Tanggal:

Tentang:

File: [Download](#)

File Produk Hukum: Hanya tipe file : PDF Besar file maksimal : 20 Mb

Tag Dokumen:

sama seperti proses pada Fitur Edit, setelah form isi an konten sudah di edit, maka admin dapat melanjutkan langkah *Proses* untuk mengunggah/upload dokumen yang telah di edit.

Kemudian *Batal* bila ingin membatalkan nya.

Fitur Hapus, di gunakan untuk menghapus dokumen yang telah di unggah/di upload dengan cara mengklik menu *Hapus*  lihat pada gambar berikut :



apabila di klik di menu *Hapus* maka sistem akan menampilkan notifikasi apakah pilihan benar akan di hapus atau tidak, lihat gambar berikut :



bila pilihan nya adalah melanjutkan untuk menghapus, maka admin dapat mengklik menu "OK" apabila ingin membatalkan, maka admin dapat memilih menu *Cancel*

2. Manajemen Data Dokumen Perencanaan dan Evaluasi

Untuk mengelola Data di menu Dokumen Perencanaan dan Evaluasi langkah pertama dengan memilih tombol/ikon Dokumen Perencanaan dan Evaluasi, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Setelah di klik di tombol/ikon Dokumen Perencanaan dan Evaluasi maka akan muncul tampilan halaman Manajemen Data Dokumen Perencanaan dan Evaluasi, pada gambar berikut ini :



Fitur-fitur yang terdapat pada Manajemen Data Dokumen Perencanaan dan Evaluasi sama dengan Fitur-fitur pada Manajemen Data Dokumen Produk Hukum, yaitu diantaranya adalah :

1. Fitur Pencarian
2. Fitur Pencarian Detil
3. Fitur Tambah Dokumen
4. Fitur Edit dan
5. Fitur Hapus

3. Manajemen Data Dokumen Kajian dan Studi

Untuk mengelola Data di menu Dokumen Kajian dan Studi langkah pertama dengan memilih tombol/ikon Dokumen Kajian dan Studi, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Setelah di klik di tombol/ikon Dokumen Kajian dan Studi maka akan muncul tampilan halaman Manajemen Data Dokumen Kajian dan Studi, pada gambar berikut ini :



Fitur-fitur yang terdapat pada Manajemen Data Dokumen Kajian dan Studi sama dengan Fitur-fitur pada Manajemen Data Dokumen Produk Hukum, yaitu diantaranya adalah :

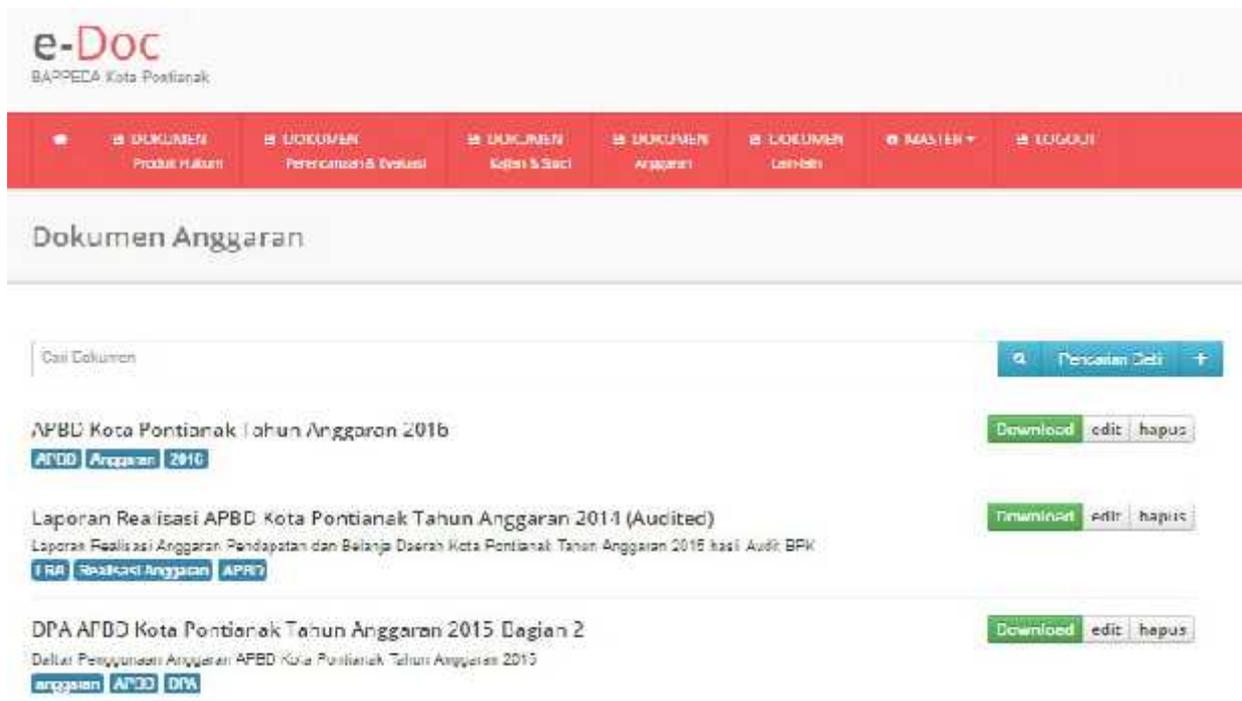
1. Fitur Pencarian
2. Fitur Pencarian Detil
3. Fitur Tambah Dokumen
4. Fitur Edit dan
5. Fitur Hapus

4. Manajemen Data Dokumen Anggaran

Untuk mengelola Data di menu Dokumen Anggaran langkah pertama dengan memilih tombol/ikon Dokumen Anggaran, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Setelah di klik di tombol/ikon Dokumen Anggaran maka akan muncul tampilan halaman Manajemen Data Dokumen Anggaran, pada gambar berikut ini :



Fitur-fitur yang terdapat pada Manajemen Data Dokumen Anggaran sama dengan Fitur-fitur pada Manajemen Data Dokumen Produk Hukum, yaitu diantaranya adalah :

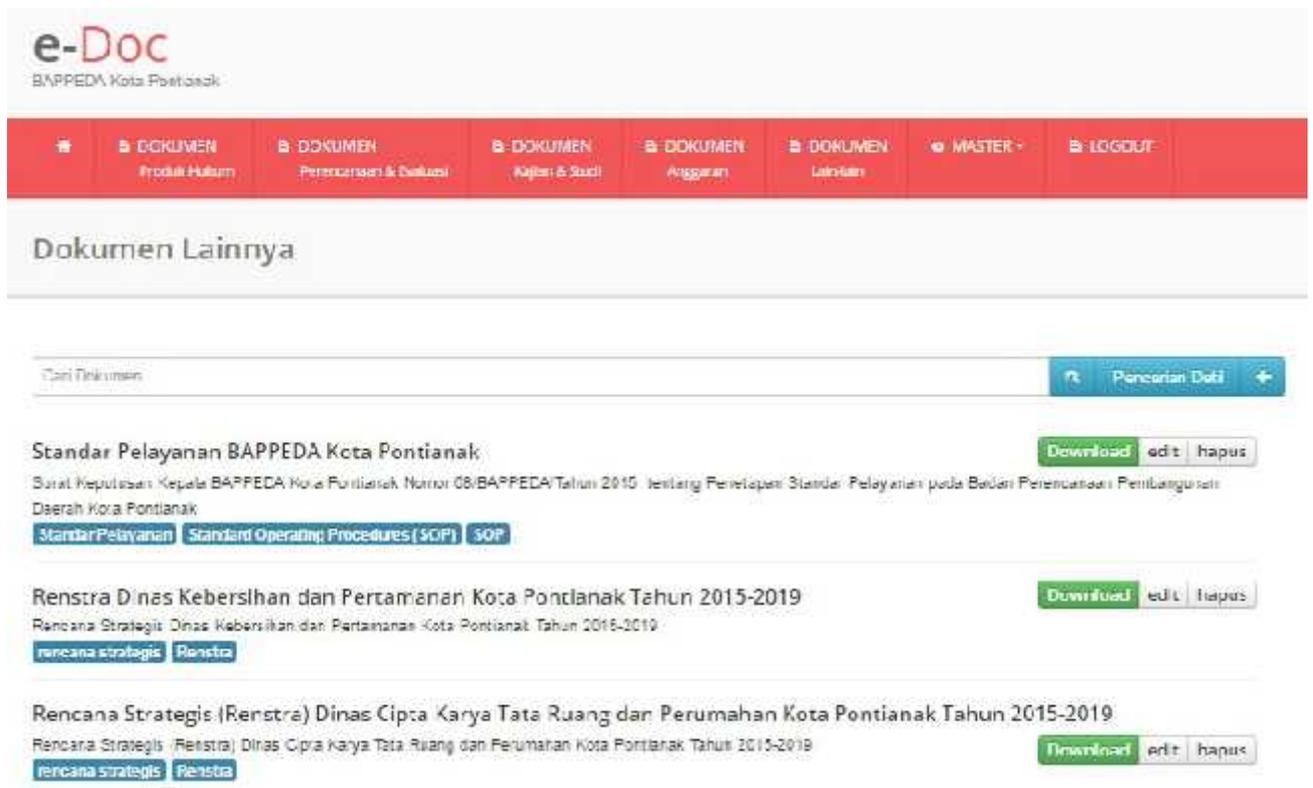
1. Fitur Pencarian
2. Fitur Pencarian Detil
3. Fitur Tambah Dokumen
4. Fitur Edit dan
5. Fitur Hapus

5. Manajemen Data Dokumen Lain-lain

Untuk mengelola Data di menu Dokumen Lain-lain langkah pertama dengan memilih tombol/ikon Dokumen Lain-lain, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Setelah di klik di tombol/ikon Dokumen Lain-lain maka akan muncul tampilan halaman Manajemen Data Dokumen Lain-lain, pada gambar berikut ini :



Fitur-fitur yang terdapat pada Manajemen Data Dokumen Lain-lain sama dengan Fitur-fitur pada Manajemen Data Dokumen Produk Hukum, yaitu diantaranya adalah :

1. Fitur Pencarian
2. Fitur Pencarian Detil
3. Fitur Tambah Dokumen
4. Fitur Edit dan
5. Fitur Hapus

6. Manajemen Data MASTER

Manajemen Data Master untuk mengelola Data yang bersifat data induk/utama, yaitu menampung data-data yang relatif tidak mudah berubah dan menjadi acuan bagi file/data yang lain (file transaksi). Data Master digunakan untuk menyimpan data dari sistem informasi tertentu secara lengkap dan dipelihara secara teratur, Data File ini merupakan data/file utama dari file-file yang lainnya.

Manajemen Data MASTER terdiri dari :

6.1. MANAJEMEN ADMINISTRATOR

Manajemen Administrator untuk mengelola user admin, yaitu memberikan kepercayaan kepada seseorang untuk dapat akses/otoritas mengelola isi/konten Sistem Informasi tersebut, lihat gambar berikut :



tampilan MANAJEMEN ADMINISTRATOR :

Manajemen Administrator

No	User ID	Nama Lengkap	Level	Block	Aksi
1	deddy	Deddy Febriyadi	Root	n	 
2	akbar itbang	syamsul akbar	Administrator	n	 
3	kusmiati	Hj. Kusmiati	Administrator	n	 
4	adminedoc	Administrator	Administrator	n	 

apabila ingin merubah atau mengganti data yang sudah ada, dapat memilih menu *Edit*



tampilan menu *Edit* :

Edit Data Administrator

User ID:

Password: Mohon ganti, jika password telah diganti

Password Konfirmasi:

Nama Lengkap:

Level:

Rink:

setelah seluruh data di isikan, maka dapat dilanjutkan dengan mengklik menu *Proses* (lihat gambar di atas), untuk membatalkan klik menu *Batal* fitur hapus dilakukan jika ingin menghapus data administrator yang telah terunggah, dengan cara klik menu *Hapus*



setelah di klik menu *Hapus* maka sistem akan menampilkan/memunculkan kotak notifikasi pilihan apakah tetap melanjutkan untuk menghapus atau membatalkan, lihat gambar berikut :



6.2. KATEGORI PRODUK HUKUM

Kategori Produk Hukum untuk mengelola data daftar kategori produk hukum, yaitu membuat dan memuat kategori untuk produk hukum yang ingin di tampilkan, lihat gambar berikut :



tampilan KATEGORI PRODUK HUKUM :



apabila ingin merubah atau mengganti data yang sudah ada, dapat memilih menu *Edit*  tampilan menu *Edit* :



setelah seluruh data di isikan, maka dapat dilanjutkan dengan mengklik menu *Proses* (lihat gambar di atas), untuk membatalkan klik menu *Batal*

fitur hapus dilakukan jika ingin menghapus data administrator yang telah terunggah, dengan cara klik menu *Hapus*

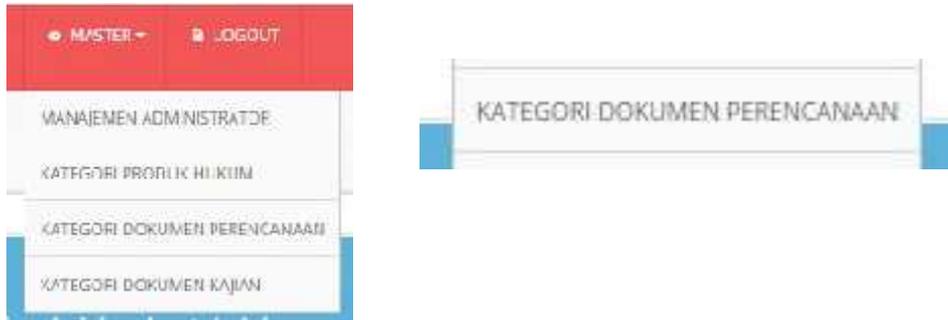


setelah di klik menu *Hapus* maka sistem akan menampilkan/memunculkan kotak notifikasi pilihan apakah tetap melanjutkan untuk menghapus atau membatalkan, lihat gambar berikut :



6.3. KATEGORI DOKUMEN PERENCANAAN

Kategori Dokumen Perencanaan untuk mengelola data daftar kategori perencanaan, yaitu membuat dan memuat kategori untuk bidang/judul perencanaan yang ingin di tampilkan, lihat gambar berikut :



tampilan KATEGORI DOKUMEN PERENCANAAN :

Kategori Dokumen Perencanaan & Evaluasi

No	Kategori	Aksi
1	Rencana Strategis SKPD	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Rencana Kinerja	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	KRJA & PPAS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Evaluasi dan Hasil Monitoring	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Rencana Pembangunan Jangka Panjang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7	Rencana Pembangunan Jangka Menengah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	RKPD (Rencana Tahunan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Rencana SKPD	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Rencana Sektoral	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

apabila ingin merubah atau mengganti data yang sudah ada, dapat memilih menu *Edit* tampilan menu *Edit* :



Edit Data Kategori Dokumen Perencanaan & Evaluasi

Beranda / Kategori Dokumen Perencanaan & Evaluasi / edit

Form Kategori Dokumen Perencanaan & Evaluasi

Kategori

setelah seluruh data di isikan, maka dapat dilanjutkan dengan mengklik menu *Proses* (lihat gambar di atas), untuk membatalkan klik menu *Batal* fitur hapus dilakukan jika ingin menghapus data administrator yang telah terunggah, dengan cara klik menu *Hapus*



setelah di klik menu *Hapus* maka sistem akan menampilkan/memunculkan kotak notifikasi pilihan apakah tetap melanjutkan untuk menghapus atau membatalkan, lihat gambar berikut :



6.4. KATEGORI DOKUMEN KAJIAN

Kategori Dokumen Kajian untuk mengelola data daftar kategori produk hukum, yaitu membuat dan memuat kategori untuk produk hukum yang ingin di tampilkan, lihat gambar berikut :



tampilan KATEGORI DOKUMEN KAJIAN :



apabila ingin merubah atau mengganti data yang sudah ada, dapat memilih menu *Edit* tampilan menu *Edit* :



Edit Data Kategori Dokumen Kajian & Studi

Beranda / Kategori Dokumen Kajian & Studi / edit

Form Kategori Dokumen Kajian & Studi

Kategori: Hasil Penelitian

Proses **Batal**

setelah seluruh data di isikan, maka dapat dilanjutkan dengan mengklik menu *Proses* (lihat gambar di atas), untuk membatalkan klik menu *Batal* fitur hapus dilakukan jika ingin menghapus data administrator yang telah terunggah, dengan cara klik menu *Hapus*

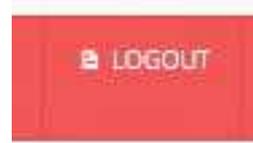


setelah di klik menu *Hapus* maka sistem akan menampilkan/memunculkan kotak notifikasi pilihan apakah tetap melanjutkan untuk menghapus atau membatalkan, lihat gambar berikut :



7. LOGOUT

Setelah seluruh proses kelola data/isi/konten sistem informasi tersebut maka user admin dapat melakukan LOGOUT, yaitu proses keluar dari sistem jaringan computer atau proses keluar guna memutus akses ke sistem komputer maupun layanan tertentu, setelah sebelumnya melakukan **Login** pada sebuah akun, atau dapat juga di definisikan keluar dari akun yang sebelumnya telah digunakan. Logout ini bertujuan untuk menjaga keamanan sebuah akun agar tidak digunakan oleh orang lain, proses Logout dapat dilakukan dengan mengklik menu LOGOUT



BAB IX

PENGUJIAN DAN ANALISA

PENGUJIAN

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana, karena aplikasi ini merupakan sistem informasi data **berbasis web** maka untuk pengujiannya kami mencoba menampilkan masing-masing halaman web yang telah dibuat, dengan mengakses secara langsung melalui berbagai web browser internet. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah berjalan dengan baik dan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Pengujian dilakukan dengan mencoba menampilkan tiap halaman web dan mengamati tampilan yang ada.

ANALISA

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa secara keseluruhan aplikasi **web** dapat berjalan dengan baik pada software maupun hardware. Aplikasi yang dibangun adalah aplikasi yang **berbasis web** dan perangkat lunak Mapserver serta aplikasi maplab yang dapat dimodifikasi dengan script PHP dapat bekerja dengan baik dalam mem-visualisasikan data-data spasial.

Proses **loading** halaman-halaman yang menampilkan visualisasi Gambar sedikit lambat. Hal ini dimungkinkan karena proses visualisasi di web browser juga melibatkan pengaksesan atribut dari gambar.

Dari uji coba dapat kita ketahui bahwa :

1. Penumpukan layer pada Gambar akan terjadi bila kita memilih lebih dari satu layer.
2. Urutan penumpukan layer sama seperti urutan pada legenda. Semakin bawah urutan layer pada legenda maka layer tersebut semakin atas pada penumpukan di Gambar atau layer yang mempunyai area lebih luas harus diletakkan paling bawah agar tidak menutupi layer yang lebih kecil areanya.
3. Data-data atribut yang yang ditampilkan pada halaman analisa merupakan perpaduan beberapa data atribut yang ada.

BAB X

PENUTUP

Laporan Akhir ini merupakan bentuk pertanggung jawaban penyedia jasa dalam melakukan proses Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengembangan e-Document, kegiatan Peningkatan dan Pemutakhiran Website dan e-Doc Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak. Dalam pelaksanaannya, proses tersebut telah melampaui tahap PERANCANGAN AWAL perangkat lunak tersebut dan dapat dilihat pada laporan ini yang ditunjukkan pada tampilan *Home screen* di alamat :

<http://edoc.pontianakkota.go.id//>

Dari Laporan Akhir dapat ditarik beberapa kesimpulan :

KESIMPULAN

Dari hasil uji coba perangkat lunak ini dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Menciptakan hubungan secara elektronik antara pemerintah dengan stakeholder, sehingga dengan dapat diaksesnya berbagai informasi dan layanan dari pemerintah, khususnya di bidang pengelolaan data administrasi perkantoran Pemerintah Kota Pontianak;
2. Menyediakan basis data dan informasi berbasis komputer tentang pengelolaan data informasi tata kelola Pemerintah Kota Pontianak;
3. Menjadi Sumber Data dan Informasi tentang produk-produk pembangunan dan pelayanan publik yang lengkap, akurat dan terpercaya di Kota Pontianak, khususnya di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak;
4. Membangun Sistem Informasi dengan metode Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan Penyebaran Data dan Informasi pembangunan pengelolaan data administrasi Pemerintah Kota Pontianak;
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang pengelolaan data administrasi Pemerintah Kota Pontianak;
6. Menunjang *good governance* dan keterbukaan;

7. Memperlihatkan secara nyata kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Kota Pontianak dalam melaksanakan urusan pengembangan dan pembangunan pengelolaan data administrasi tata kelola Pemerintahan Kota Pontianak kepada masyarakat umum secara luas;
8. Menjadi indikator dan barometer bagi pembangunan daerah dari suatu Pemerintah Daerah tertentu dengan Pemerintah Daerah lainnya, sehingga tiap daerah terpacu untuk membangun wilayah daerahnya masing-masing, dan memperluas wawasan Pemerintah Daerah akan informasi-informasi baru dari daerah lainnya;
9. Diharapkan dengan terbitnya aplikasi berbasis web ini akan menjadi sumber yang resmi dan terpercaya perihal informasi berkaitan dengan seluk beluk pembangunan pemerintahan dan pelayanan yang ada di Indonesia.
10. Sistem informasi manajemen terkomputerisasi ini agar dimanfaatkan oleh aparat lingkup pemerintahan dan pelayanan serta seluruh stake holder yang terkait, selain sebagai evaluasi pelaksanaan di lapangan juga sebagai bahan Rencana Tindak Lanjut Program Pembangunan dan Pelayanan di Kota Pontianak.

Demikian Laporan Akhir pekerjaan ini dibuat guna melengkapi kebutuhan end user dalam melakukan proses kegiatan di dalam Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengembangan e-Document, kegiatan Peningkatan dan Pemutakhiran Website dan e-Doc BAPPEDA pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak sehingga diharapkan dapat mencapai visi dan misi percepatan informasi dalam menyampaikan publikasi dan informasi kepada masyarakat umumnya dan khususnya untuk masyarakat di Kota Pontianak guna pro-aktif dan partisipatif dalam setiap proses pembangunan yang ada di wilayah Kota Pontianak sesuai dengan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) yang mengatur lebih dalam tentang keterbukaan informasi dan transparansi penyelenggaraan negara sebagai salah satu wujud dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis.

Dalam Laporan Akhir pekerjaan tentang “Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengembangan e-Document, kegiatan Peningkatan dan Pemutakhiran Website dan e-Doc BAPPEDA” di lingkungan Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak disampaikan sebagai bagian dari keseluruhan laporan kegiatan kerjasama antara PT. TATA PERENCANA KALBAR dan Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak untuk kegiatan kerjasama Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengembangan e-Document, kegiatan Peningkatan dan Pemutakhiran Website dan e-Doc Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak tahun 2016. Apabila terdapat hal-hal yang belum jelas bisa ditanyakan lebih lanjut kepada kami. Atas perhatian dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini, kami sampaikan banyak terima kasih.

PT. TATA PERENCANA KALBAR
Team Development